

**EFIKASI DIRI PENGASUHAN DI TINJAU DARI KELELAHAN  
DAN STRES PENGASUHAN PADA ORANGTUA YANG  
MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Psikologi**



**Disusun oleh:**

**Adhetya Cahyani**  
**NIM : 15710031**

**Dosen Pembimbing Skripsi :**

**Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi**  
**NIP: 19750910 200501 2 003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhetya Cahyani

NIM : 15710031

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Efikasi Diri Pengasuhan Di Tinjau Dari Kelelahan Dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus” adalah asli hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Yang Menyatakan

  
Adhetya Cahyani  
NIM.15710031



## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Adhetya Cahyani

NIM : 15710031

Program Studi : Psikologi

Judul : Efikasi Diri Pengasuhan Di Tinjau Dari Kelelahan Dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata I (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqsyah. Demikian atas perhatiannya , terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2019



**R. Rachmy Diana, S.Psi., M.A**

**NIP. 19750910 200501 2 003**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-240/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2019

Tugas Akhir dengan judul : Efikasi Diri Pengasuhan Di Tinjau Dari Kelelahan Dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADHETYA CAHYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15710031  
Telah ditujikan pada : Rabu, 22 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.  
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi.  
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji II

Lisnawati, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 22 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

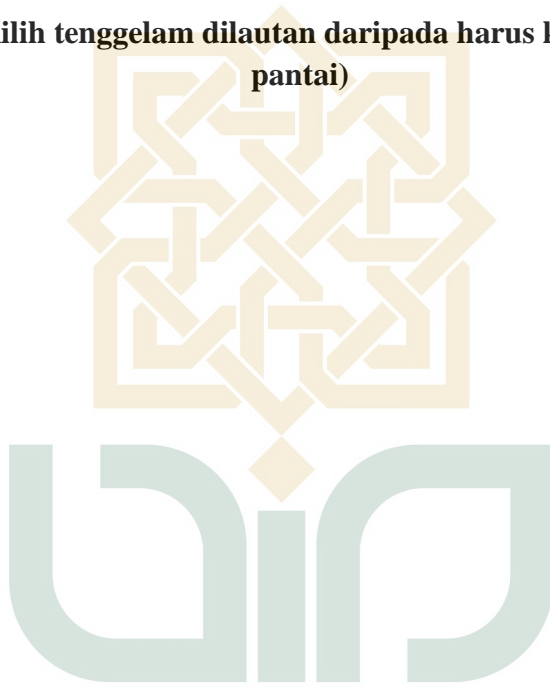


Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 08660416 199503 1 004

## HALAMAN MOTTO

**“Sekali Layar Terkembang Pantang Biduk Surut Ke Pantai”**

**(lebih memilih tenggelam dilautan daripada harus kembali lagi ke pantai)**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim* puji syukur atas kehadiran Allah Swt, karena berkat limpahan rahmat dan nikmat yang diberikan, karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Untuk itu, karya ini saya persembahkan kepada :

### **ALMAMATER**

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **KELUARGA**

Kepada yang terhormat kedua orangtua saya, Bapak Jumardi dan Ibu Rosmiati

Kepada adik-adik saya yang saya cintai, Ainun Nurfadhila Syahban, Ainul Amalia Ramadhan dan Azra Miraj Muhammad

Dan seluruh keluarga besar Abdul Rahim dan H. Bacottang

Terima kasih atas doa, cinta dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini

### **SAUDARA SEPERJUANGANKU**

Teman-teman Psikologi angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efikasi Diri Pengasuhan Di Tinjau Dari Kelelahan Dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam yang dicintai oleh Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Retno Pandan Arum K., S.Psi., M.Si., Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama ini.

4. Ibu Rachmy Diana, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Ungkapan terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Gunung Kidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Guru dan Staff SLB Negeri 1 Gunung Kidul yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
9. Kepada seluruh orangtua siswa-siswi di SLB Negeri 1 Gunung Kidul, terima kasih telah menjadi sumber data dalam penelitian ini.
10. Kepada Kedua orangtua saya tercinta, atas segala pengorbanannya, doa, cinta dan kasih sayang yang tulus yang telah diberikan selama ini.
11. Kepada adik-adikku, Ainun Nurfadhila Syahban, Ainul Amalia Ramadhan dan Azra Miraj Muhammad, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
12. Seluruh keluarga besar Abdul Rahim dan H. Bacottang, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
13. *My Partner*, Zulfajri Amiruddin. Terima kasih atas kehadiran, kesediaan dan kerelaannya selama ini.



14. Malaikat-malaikatku di tanah perantauan (Santi Ria, Nur Rahmat Laba dan Aidha Rohmiyatun).
15. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga
16. *My Support System*, (Hanif Atin Lutfiana, Rizfa Fadilah, Ery Septi, Mba Nany Aryanti, Kasmi dan Halim Tri Rejeki)
17. Teman-teman “Kos Muslimah Berkualitas” terima kasih atas doa dan *supportnya*.
18. Kepada Keluarga Mahasiswa Sulawesi Selatan (KAMASULSEL) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya.
19. Kepada seluruh anggota Elip’s Club terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian, semoga dengan adanya penelitian ini yang berupa skripsi, mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi di bidang pendidikan pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Penulis



Adhetya Cahyani  
NIM. 15710031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Keaslian Penelitian .....	15
<b>BAB II. DASAR TEORI</b> .....	<b>27</b>
A. Efikasi Diri Pengasuhan.....	27
1. Pengertian Efikasi Diri Pengasuhan.....	27
2. Domain Efikasi Diri Pengasuhan.....	28
3. Faktor-Faktor Efikasi Diri Pengasuhan .	30
B. Kelelahan .....	32
1. Pengertian Kelelahan .....	32
2. Komponen Kelelahan.....	34

C.	Stres Pengasuhan .....	34
	1. Pengertian Stres Pengasuhan .....	34
	2. Aspek-Aspek Stres Pengasuhan.....	35
D.	Anak Berkebutuhan Khusus .....	37
	1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	37
	2. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus .....	38
	3. Tantangan Orangtua Dalam Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus .....	42
E.	Dinamika Hubungan Antara Efikasi Diri Pengasuhan, Kelelahan dan Stres Pengasuhan .....	45
F.	Hipotesis .....	52
	1. Hipotesis Mayor.....	52
	2. Hipotesis Minor .....	52
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>		<b>54</b>
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	54
B.	Definisi Operasional .....	54
	1. Efikasi Diri Pengasuhan.....	54
	2. Kelelahan .....	55
	3. Stres Pengasuhan .....	55
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
	1. Populasi.....	55
	2. Sampel.....	56
D.	Metode Pengumpulan Data.....	57
	1. Skala Efikasi Diri Pengasuhan.....	57
	2. Skala Kelelahan .....	59
	3. Skala Stres Pengasuhan.....	60
	4. Skoring.....	62

E.	Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat	
	Ukur .....	63
	1. Validitas .....	63
	2. Seleksi Aitem .....	63
	3. Reliabilitas .....	64
F.	Metode Analisis Data.....	64
	1. Uji Normalitas.....	65
	2. Uji Linieritas .....	65
	3. Uji Hipotesis .....	66
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>67</b>
A.	Orientasi Kanchah.....	67
B.	Persiapan Penelitian .....	69
	1. Persiapan Administrasi .....	69
	2. Persiapan Alat Ukur.....	69
	a. Penyusunan Alat Ukur .....	69
	b. Pelaksanaan <i>Tryout</i> Skala .....	70
	c. Hasil <i>Tryout</i> Skala.....	71
	d. Uji Reliabilitas .....	83
C.	Pelaksanaan Penelitian.....	84
D.	Hasil Penelitian .....	85
	1. Kategorisasi Skor Subjek .....	85
	2. Uji Normalitas.....	90
	3. Uji Linieritas .....	91
	4. Uji Hipotesis .....	91
	a. Hipotesis Mayor.....	91
	1) Uji Normalitas.....	92
	2) Uji Linieritas .....	92

3) Uji Multikolonieritas.....	93
4) Uji Heteroskedastisitas.....	94
5) Uji Hipotesis Mayor.....	95
b. Hipotesis Minor .....	96
E. Pembahasan.....	99
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>113</b>
<b>TABULASI DATA <i>TRYOUT</i>.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>150</b>
<b>TABULASI DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
<b>PENELITIAN .....</b>	<b>150</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Anak Berkebutuhan Khusus Di DIY Tahun 2018 .....	2
Tabel 2. Nama SLB Beserta Jumlah Siswa Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 .....	4
Tabel 3. Kasus Terkait Perilaku Parenting Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus .....	5
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Efikasi Diri Pengasuhan .....	58
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Kelelahan .....	60
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Skala Stres Pengasuhan .....	61
Tabel 7. Jumlah Siswa Di SLB Negeri 1 Gunung Kidul.....	68
Tabel 8. Sebaran Aitem Valid Dan Gugur Skala Efikasi Diri Pengasuhan .....	72
Tabel 9. Sebaran Aitem Valid Skala Efikasi Diri Pengasuhan Dengan Nomor Baru.....	75
Tabel 10. Sebaran Aitem Valid Dan Gugur Skala Kelelahan .....	76
Tabel 11. Sebaran Aitem Valid Skala Kelelahan Dengan Nomor Baru .....	78
Tabel 12. Sebaran Aitem Valid Dan Gugur Skala Stres Pengasuhan .....	79
Tabel 13. Sebaran Aitem Valid Skala Stres Pengasuhan Dengan Nomor Baru.....	82
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas .....	83
Tabel 15. Deskripsi Statistik Skor Skala Efikasi Diri Pengasuhan, Kelelahan Dan Stres Pengasuhan .....	85
Tabel 16. Rumus Norma Kategorisasi Skor Subjek.....	86

Tabel 17. Kategorisasi Skor Efikasi Diri Pengasuhan.....	87
Tabel 18. Kategorisasi Skor Kelelahan .....	88
Tabel 19. Kategorisasi Skor Stres Pengasuhan .....	89
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas.....	90
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas .....	91
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Residual.....	92
Tabel 23. Hasil Uji Linieritas Residual .....	93
Tabel 24. Hasil Uji Multikolonieritas.....	93
Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
Tabel 26. Hasil Uji Hipotesis Mayor Dengan Analisis Regresi Ganda .....	95
Tabel 27. Hasil Uji Hipotesisi (1) Menggunakan Korelasi <i>Spearman Rho</i> .....	96
Tabel 28. Hasil Uji Hipotesis (2) Menggunakan Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	96
Tabel 29. Hasil Uji Sumbangan Efektif Secara Bersama-sama.....	98
Tabel 23. Hasil Uji Sumbangan Efektif Tiap Variabel Bebas .....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>A. LAMPIRAN I</b> .....	<b>113</b>
1. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Efikasi Diri Pengasuhan .....	114
2. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Kelelahan .....	120
3. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Stres Pengasuhan . .....	124
4. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri Pengasuhan .....	130
5. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Kelelahan.....	132
6. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Stres Pengasuhan .....	133
7. Skala <i>Tryout</i> .....	136
<b>B. LAMPIRAN II</b> .....	<b>150</b>
1. Tabulasi Data Penelitian Skala Efikasi Diri Pengasuhan .....	151
2. Tabulasi Data Penelitian Skala Kelelahan.....	160
3. Tabulasi Data Penelitian Skala Stres Pengasuhan .....	164
4. <i>Output</i> Uji Normalitas .....	172
5. <i>Output</i> Uji Linieritas.....	173
6. <i>Output</i> Uji Hipotesis Minor.....	175
7. <i>Output</i> Uji Hipotesis Mayor .....	179
8. Skala Penelitian .....	181



# **Efikasi Diri Pengasuhan Di Tinjau Dari Kelelahan Dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**

Adhetya Cahyani  
NIM. 15710031

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelelahan dan stres pengasuhan terhadap efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini dilakukan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri 1 Gunung Kidul. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 146 dan sampel sebanyak 68 orang dengan menggunakan teknik aksidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala efikasi diri pengasuhan yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,920, skala kelelahan yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,874 dan skala stres pengasuhan yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,929. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda, korelasi *spearman rho* dan korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kelelahan dan stres pengasuhan terhadap efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Gunung Kidul dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian kelelahan dan stres pengasuhan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 30,6%. Kelelahan memberikan sumbangan efektif terhadap efikasi diri pengasuhan sebesar 11,2 % dan sumbangan efektif stres pengasuhan terhadap efikasi diri pengasuhan sebesar 29,8 %.

**Kata Kunci** : Anak Berkebutuhan Khusus, Efikasi Diri Pengasuhan, Kelelahan, Stres Pengasuhan

***Parenting Self Efficacy Reviewed Of Fatigue And Parenting Stress In  
Parents Who Have Children With Special Needs***

**Adhetya Cahyani  
NIM. 15710031**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the relationship between fatigue and parenting stress on parenting self efficacy in parents who have children with special needs. This research was conducted on parents who have children with special needs who attend in Gunung Kidul SLB N 1. The study population is 146 and the sample is 68 people by accidental sampling technique. Data were collected by scale of parenting self efficacy that has an alpha coefficient of 0.920, a scale of fatigue that has an alpha coefficient of 0.874 and a scale of parenting stress that has an alpha coefficient of 0.929. The statistical analysis technique used is the Multiple Regression analysis, Spearman Rho correlation technique and Pearson product moment correlation. The results of the analysis show that there is a significant negative relationship between fatigue and parenting stress on parenting self efficacy in parents who have children with special needs in Gunung Kidul SLB N 1 with a significance value = 0,000. Then the effective contribution between fatigue and parenting stress to parenting self efficacy is 30,6%. Fatigue provides an effective contribution to parenting self efficacy is 11.2% and the effective contribution of parenting stress to parenting self efficacy is 29.8%.*

***Keywords:*** *Children With Special Needs, Fatigue, Parenting Self Efficacy, Parenting Stress,*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan dambaan setiap pasangan suami istri. Kehadiran seorang anak menjadi kebahagiaan tersendiri bagi setiap pasangan dan juga seluruh keluarga. Ketika pasangan suami istri telah dianugerahi seorang anak, maka pasangan tersebut telah memiliki peran baru yaitu menjadi orangtua.

Orangtua merupakan seseorang yang berperan penting dan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup anak. Menurut Brooks (1999), orangtua ialah seseorang yang membantu berkembangnya semua aspek dari pertumbuhan anak, termasuk memberikan nutrisi yang cukup, melindungi, serta membimbing sebuah kehidupan yang baru untuk melalui tahapan perkembangannya.

Pada umumnya setiap orangtua pasti ingin memiliki anak dengan keadaan jasmani dan rohani yang sempurna, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak terlahir dalam keadaan yang sempurna. Beberapa orangtua memiliki anak dengan masalah perkembangan yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan anak dengan perkembangan yang normal, sehingga memengaruhi praktik *parenting* yang dilakukan orangtua. Martin, dkk (1997) mengemukakan tiga faktor yang memengaruhi tingkah laku dalam *parenting* adalah karakteristik orangtua, konteks hubungan antara orangtua dengan anak dan karakteristik anak. Salah satu karakteristik anak yang dapat memengaruhi *parenting* adalah kemampuan anak yang berbeda seperti anak berkebutuhan khusus.

Indonesia sendiri belum memiliki data yang akurat dan spesifik mengenai jumlah anak yang berkebutuhan khusus. Pada tahun 2013 yang dipublikasikan oleh (republika.co.id) bahwa pada tahun tersebut diperkirakan ada kurang lebih 4,2 juta ABK di Indonesia. Kemudian menurut hasil survei sosial ekonomi Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 menunjukkan ada 4,6 juta anak yang tidak sekolah, dan satu juta diantaranya adalah anak berkebutuhan khusus (cnnindonesia.com). Selanjutnya pada tahun 2017, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 1,6 juta anak berkebutuhan khusus di Indonesia (harianterbit.co).

Salah satu provinsi di Indonesia yang cukup memiliki banyak anak berkebutuhan khusus atau anak dengan kedisabilitas adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebanyak 1.931 anak, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Anak Berkebutuhan Khusus Di DIY Tahun 2018**

<b>Kabupaten/ Kota</b>	<b>Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus/ Anak dengan Kedisabilitas</b>
Kulon Progo	363
Bantul	446
Gunung Kidul	532
Sleman	427
Yogyakarta	163
Total	1.931

Sumber : Dinas Sosial Provinsi DIY tahun 2018

Berdasarkan data dari Dinas Sosial Provinsi DIY tahun 2018, dapat dilihat bahwa Kabupaten Gunung Kidul adalah Kabupaten dengan jumlah anak berkebutuhan khusus atau anak dengan kedisabilitas terbanyak dengan 532 anak. Kota Yogyakarta sebagai Ibukota Provinsi memiliki jumlah anak berkebutuhan khusus

atau anak dengan kedisabilitas terendah dengan jumlah 163 anak ([dinsos.jogjaprovo.go.id](http://dinsos.jogjaprovo.go.id)).

Selain karena memiliki jumlah anak berkebutuhan khusus atau anak dengan kedisabilitas yang cukup banyak, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga terkenal dengan sebutan kota pendidikan, termasuk pendidikan untuk anak dengan kebutuhan khusus atau anak dengan kedisabilitas. Hal ini sesuai dengan Visi dan Misi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2012-2017 yang menyatakan tentang peningkatan penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus atau anak dengan kedisabilitas yang terdiri dari pendidikan luar biasa dan pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif melalui sekolah inklusi yang diselenggarakan bagi anak berkebutuhan khusus dengan standar potensi kecerdasan, sedangkan pendidikan luar biasa melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) yang menyelenggarakan pendidikan khusus bagi semua anak berkebutuhan khusus tanpa terkecuali (Astuti, 2016).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017 memiliki 78 Sekolah Luar Biasa (SLB). Kabupaten Bantul memiliki 20 Sekolah Luar Biasa (SLB), Kabupaten Gunung Kidul memiliki 12 Sekolah Luar Biasa (SLB), Kabupaten Kulon Progo sebanyak 8 Sekolah Luar Biasa (SLB), Kabupaten Sleman sebanyak 29 Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Kota Yogyakarta memiliki 9 Sekolah Luar Biasa (SLB) ([dikpora.jogjaprovo.go.id](http://dikpora.jogjaprovo.go.id)).

Kabupaten Gunung Kidul sebagai Kabupaten yang memiliki jumlah anak berkebutuhan khusus atau anak dengan kedisabilitasn terbanyak pada tahun 2018, juga memiliki 12 Sekolah Luar Biasa (SLB) yang terdiri dari 2 Sekolah Luar Biasa (SLB) berstatus Negeri dan 10 Sekolah Luar Biasa (SLB) berstatus Swasta. Adapun rinciannya sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama SLB Beserta Jumlah Siswa Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama SLB	Alamat	Jumlah Siswa
1	SLB Negeri 1 Gunung Kidul	Kecamatan Wonosari	146
2	SLBN 2 Gunung Kidul	Kecamatan Playen	51
3	SLB Suharjo Putra	Kecamatan Patuk	43
4	SLB Suta Wijaya Gunung Kidul	Kecamatan Ngawen	35
5	SLB Purworaharjo	Kecamatan Purwosari	51
6	SLB Krida Mulia 1	Kecamatan Rongkop	88
7	SLB Muhammadiyah Ponjong	Kecamatan Ponjong	40
8	SLBS Sekar Handayani	Kecamatan Panggang	60
9	SLBS Puspa Melati	Kecamatan Tepus	57
10	SLB Darma Putra	Kecamatan Semin	68
11	SLB Bakti Putra	Kecamatan Karangmojo	63
12	SLB Krida Mulia II	Kecamatan Paliyan	50

Sumber : Dikdasmen Kemdikbud

Berdasarkan data diatas bahwa dari 12 Sekolah Luar Biasa yang berada di Kabupaten Gunung Kidul, SLB Negeri 1 Gunung Kidul merupakan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki siswa terbanyak yaitu sebanyak 146 siswa. Kemudian SLB Suta Wijaya merupakan Sekolah Luar Biasa yang memiliki jumlah siswa terendah yaitu sebanyak 35 siswa (dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id).

Adapun fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita yaitu terkait dengan perilaku *parenting* yang dilakukan oleh orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, diantaranya :

**Tabel 3. Kasus Terkait Perilaku *Parenting* Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**

No	Media	Tahun	Kasus
1	borneonews.co.id	2017	Masih banyak orangtua yang menyembunyikan anaknya yang berkebutuhan khusus.
2	solider.id	2018	Orangtua menyembunyikan anaknya yang berkebutuhan khusus dan tidak diberikan hak pendidikan

No	Media	Tahun	Kasus
3	news.okezone.com	2015	Seorang anak laki-laki berkebutuhan khusus ditemukan dalam kondisi mengenaskan di sebuah gubuk liar di Desa Cihoe, karena diterlantarkan oleh orangtuanya.
4	wartakota.tribunnews.com	2017	Anak berkebutuhan khusus, berjenis kelamin perempuan, dalam keadaan terlantar di daerah Jakarta Timur
5	news.detik.com	2015	Masriya, berusia 50 tahun, tega membunuh anaknya yang berkebutuhan khusus dengan alasan hanya karena lelah mengurus anak tersebut

Berdasarkan kasus-kasus diatas menunjukkan bahwa masih banyak orangtua yang melakukan praktik *parenting* yang cenderung negatif terhadap anak yang berkebutuhan khusus. Padahal sesuai dengan tahapan perkembangan, seseorang yang telah menjadi orangtua kebanyakan telah memasuki masa dewasa. Dimana secara kognitif, seseorang yang telah memasuki masa dewasa secara pemikiran telah matang yang bersandar kepada pengalaman subjektif dan intuisi serta logika dan berguna dalam menghadapi ambiguitas, ketidakpastian, ketidakonsistenan, kontradiksi, ketidaksempurnaan dan kompromis (Papalia, 2008). Selain itu, seseorang yang telah memasuki masa dewasa memiliki tugas



perkembangan diantaranya : (1) mendapatkan suatu pekerjaan, (2) memilih seorang teman hidup, (3) belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga, (4) membesarkan anak-anak, (5) mengelola sebuah rumah tangga, (6) menerima tanggung jawab sebagai warga negara dan (7) bergabung dalam suatu kelompok sosial (Hurlock, 1980).

Berdasarkan pemaparan diatas bahwasanya seseorang yang telah memasuki masa dewasa dan menjadi orangtua seharusnya menampilkan praktik *parenting* yang positif untuk anak-anaknya karena secara kognitif sudah matang dan tugas sebagai orangtua merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa.

Menjadi orangtua dengan anak berkebutuhan khusus memang bukanlah hal yang mudah. Orangtua memerlukan kesiapan secara fisik maupun psikis untuk menjalankan peran sebagai orangtua. Salah satunya adalah dalam hal *parenting*. *Parenting* terhadap anak dengan kebutuhan khusus berbeda dengan anak yang normal yang seringkali orangtua harus berhadapan dengan situasi yang penuh stres akibat tuntutan dalam proses *parenting* yang lebih besar dan berdampak pada perilaku *parenting* mereka. Menurut Small (2010) bahwa *parenting* pada anak dengan masalah perkembangan merupakan proses yang penuh stres bagi orangtua karena seringkali tingkat pengasuhannya lebih sulit dan intensif dibandingkan mengasuh anak dengan perkembangan yang normal.

Tuntutan yang harus dipenuhi oleh orangtua antara lain menyediakan alat yang mendukung aktivitasnya, transportasi dan seringkali ditambah dengan mendatangi klinik atau mengikuti program untuk memperoleh pelayanan medis maupun edukasi untuk

anak-anak mereka (Astriamitha, 2012). Tambahan kebutuhan *parenting* tersebut secara tidak langsung juga berdampak pada bertambahnya beban finansial orangtua (Martin dkk, 1997). Kebutuhan dan tuntutan tersebut membuat proses *parenting* menjadi penuh tantangan dan harus diatasi oleh orangtua melalui kompetensi *parenting* yang dimilikinya (Coleman dkk, 1997)

Menurut Coleman, dkk (1997) dalam memprediksi kompetensi *parenting*, kognisi orangtua merupakan faktor yang penting. Salah satu aspek kognitif yang merupakan fondasi penting dalam pengasuhan adalah *beliefs* karena dapat memengaruhi nilai-nilai dan perilaku orangtua dalam melaksanakan proses *parenting* (Martin dkk, 1997). Literatur yang membahas kognisi orangtua menunjukkan bahwa *self efficacy beliefs*, khususnya pada ranah *parenting*, merupakan variabel penting dalam menjelaskan keyakinan dan kemampuan *parenting* (Coleman dkk, 1997). *Self efficacy* dalam ranah *parenting* disebut dengan *parenting self efficacy* atau efikasi diri pengasuhan.

Efikasi diri pengasuhan merupakan estimasi orangtua mengenai kompetensinya dalam menjalankan peran sebagai orangtua atau persepsi orangtua mengenai kemampuannya dalam memengaruhi perilaku dan perkembangan anak mereka secara positif (Coleman dkk, 2000). Dowling (2014) juga membahas bahwa saat orang tua merasa kompeten dengan kemampuannya atau memiliki efikasi diri pengasuhan yang tinggi cenderung menggunakan praktik pengasuhan yang lebih efektif yang akan mendorong hasil perkembangan positif. Dan orangtua yang merasa yakin dengan kemampuan mereka untuk menjadi orangtua yang

berhasil mungkin kurang cenderung menggunakan praktik pengasuhan kasar yang mungkin meningkat menjadi pelecehan (Jones dkk, 2005).

Efikasi diri pengasuhan merupakan hal yang penting bagi orangtua terutama yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Astriamitha, 2012). Menurut Jones, dkk (2005) bahwa dalam menghadapi karakteristik anak yang berbeda, orangtua dengan efikasi diri pengasuhan yang tinggi merasa yakin bahwa mereka dapat menerapkan praktik *parenting* yang efektif untuk anak mereka, sedangkan orangtua dengan efikasi diri pengasuhan yang rendah cenderung merasa kesulitan. Coleman, dkk (2000) juga mengungkapkan bahwa orangtua dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menganggap kesulitan anak sebagai tantangan untuk menumbuhkan usaha yang lebih besar dengan cara yang kreatif dalam mengatasi permasalahan anak. Sementara, orangtua dengan efikasi diri yang rendah cenderung menganggap kesulitan yang dihadapi anak sebagai sebuah ancaman yang melebihi kemampuan mereka. Efikasi diri pengasuhan yang tinggi dapat memprediksi responsivitas orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak, keterlibatan orangtua dalam pengasuhan secara langsung, serta strategi *coping* orangtua yang aktif. Sebaliknya, efikasi diri pengasuhan yang rendah berhubungan dengan depresi dan perasaan tidak berdaya pada orangtua, masalah perilaku anak, dan bentuk *coping* yang pasif dalam pengasuhan (Coleman, dkk dalam Mafaza dkk, 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa peneliti akan meneliti terkait efikasi diri pengasuhan di SLB Negeri 1 Gunung Kidul.

Alasan peneliti memilih efikasi diri pengasuhan karena melihat banyaknya orangtua dengan anak berkebutuhan khusus masih menerapkan perilaku *parenting* yang cenderung negatif dan variabel yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah efikasi diri pengasuhan. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Jones, dkk (2005) bahwa efikasi diri pengasuhan menjadi faktor utama yang menjadi prediktor perilaku positif orangtua selama menjalankan peran pengasuhan anak. Bloomfield, dkk (2005) juga menyatakan bahwa efikasi diri pengasuhan menjadi faktor untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan dan juga dukungan dalam menjalankan peran sebagai orangtua. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Finlayson, dkk (2007) mengemukakan bahwa efikasi diri pengasuhan dapat mempengaruhi praktek pengasuhan yang benar.

Selanjutnya mengenai tempat penelitian yaitu di SLB Negeri 1 Gunung Kidul. Alasan peneliti memilih SLB tersebut karena berdasarkan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Kabupaten Gunung Kidul sebagai Kabupaten yang memiliki jumlah anak berkebutuhan khusus terbanyak dan SLB Negeri 1 Gunung Kidul sebagai SLB yang memiliki jumlah siswa terbanyak diantara SLB yang lain di Gunung Kidul. Kemudian peneliti juga telah melakukan wawancara (*pre-eliminary*) sebagai data awal kepada salah satu orangtua siswa dan salah satu guru di SLB Negeri 1 Gunung Kidul.

Berdasarkan hasil wawancara (*pre-eliminary*) dengan 2 subjek yaitu subjek pertama diperoleh bahwa masih banyak orangtua di SLB Negeri 1 Gunung Kidul merasa belum yakin untuk dapat mengasuh anaknya yang berkebutuhan khusus, yang ditandai dengan

selalu mengeluh dan patah semangat. Kemudian dengan subjek kedua diperoleh bahwa masih banyak orangtua di SLB Negeri 1 Gunung Kidul yang merasa tidak yakin pada dirinya untuk menerapkan pengasuhan yang cocok untuk anaknya, merasa kesulitan dan tidak memiliki kesadaran untuk mencari tahu informasi terkait pengasuhan. Menurut beliau hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti pendidikan dan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua subjek tersebut, peneliti mendapatkan gambaran bahwasanya masih banyak orangtua di SLB Negeri 1 Gunung Kidul memiliki perasaan tidak yakin untuk mengasuh anak berkebutuhan khusus dengan benar.

Berkaitan dengan efikasi diri pengasuhan, Coleman, dkk (2000) menjelaskan tentang faktor-faktor yang turut mempengaruhi efikasi diri pengasuhan diantaranya : (1) faktor orangtua, seperti pengalaman orangtua dengan anak, depresi, stres. (2) karakteristik anak, seperti temperamen dan kesehatan secara fisik. (3) faktor situasi, seperti kemiskinan dan dukungan sosial dan (4) kualitas pengasuhan. Giallo, dkk (2011) juga menambahkan bahwa kelelahan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri pengasuhan. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, peneliti memilih kelelahan dan faktor orangtua berupa stres, stres dalam ranah *parenting* disebut dengan *parenting stress* atau stres pengasuhan.

Menurut Giallo, dkk (2011) kelelahan merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi efikasi diri pengasuhan. Giallo mengungkapkan bahwa kelelahan adalah pengalaman fisiologis dan psikologis yang berpotensi untuk menurunkan tingkat efikasi diri pengasuhan. Ketika orangtua dari anak-anak yang memiliki

hambatan kelelahan secara fisik dan emosional, mereka mungkin merasa lebih sulit untuk mengakses sumber daya pribadi untuk mengelola tuntutan dan tantangan pengasuhan yang pada gilirannya dapat merusak persepsi kompetensi mereka dalam peran pengasuhan anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan dengan efikasi diri pengasuhan, dengan sumbangan efektif sebesar 21,4%. Dunning, dkk (2012) juga melakukan penelitian terkait kelelahan dan efikasi diri pengasuhan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan dan efikasi diri pengasuhan dengan sumbangan efektif sebesar 30%. Alasan peneliti memilih kelelahan karena berdasarkan penelitian sebelumnya sumbangan efektif yang diberikan kelelahan terhadap efikasi diri pengasuhan cukup besar dan berdasarkan studi awal yang telah dilakukan peneliti, kebanyakan orangtua di SLB Negeri 1 Gunung Kidul merasa kelelahan karena dari segi anak yang cenderung sulit diatur (nakal) dan faktor pekerjaan orangtua.

Menurut Coleman, dkk (2000) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri pengasuhan adalah faktor orangtua yaitu stres. Stres dalam ranah *parenting* disebut dengan *parenting stress* atau stres pengasuhan. Pernyataan ini juga didukung oleh Belsky (1984) bahwa perilaku pengasuhan ditentukan oleh interaksi antara tiga faktor yaitu karakteristik pribadi orangtua (efikasi diri umum, depresi dan stres), sumber dukungan sosial dan karakteristik anak dan ketiga hal tersebut juga akan berpengaruh pada efikasi diri pengasuhan. Heath, dkk (2014) juga mengungkapkan bahwa tingkat stres ibu yang lebih tinggi terkait dengan kadar efikasi diri

pengasuhan yang rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sevigny, dkk (2010) yang meneliti terkait prediktor-prediktor efikasi diri pengasuhan antara lain *general self efficacy* (11%), *parenting stress* (42%), *depressive symptoms* (28%), *child difficultness* (32%), *mental satisfaction* (67%), *family functioning* (64%) dan *family income* 10%. Kemudian dalam penelitian Astriamitha (2012) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan dengan sumbangan efektif sebesar 40,2%. Alasan peneliti memilih stres pengasuhan karena berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa stres pengasuhan memiliki hubungan yang signifikan dengan efikasi diri pengasuhan dengan sumbangan efektif yang cukup besar dan berdasarkan hasil *pre-eliminatory* diperoleh bahwa orangtua di SLB Negeri 1 Gunung Kidul cenderung merasakan stres dalam mengasuh yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti (1) faktor pendidikan yang rendah, (2) faktor ekonomi yang rata-rata menengah ke bawah dan (3) faktor anak yang juga membuat orangtua merasa stres dalam mengasuh.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa dalam proses *parenting*, efikasi diri pengasuhan merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh para orangtua untuk dapat menampilkan perilaku *parenting* yang positif, terutama bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Parenting* yang dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus sangatlah berbeda dengan anak yang normal, yang seringkali orangtua merasa kelelahan dan stres dalam menghadapinya. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti

hubungan antara kelelahan, stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, karena berdasarkan literatur *review* yang telah dilakukan, penelitian terkait ketiga variabel tersebut masih sangat jarang dan peneliti belum menemukan penelitian yang mengaitkan ketiga variabel tersebut. Oleh karena itu judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah “Efikasi diri pengasuhan Ditinjau Dari Kelelahan Dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara kelelahan dan stres pengasuhan dengan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus?
2. Apakah ada hubungan antara kelelahan dan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus?
3. Apakah ada hubungan antara stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efikasi diri pengasuhan ditinjau dari kelelahan dan stres pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjelasannya :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan memberikan sumbangan informasi pada teori psikologi keluarga dan psikologi klinis khususnya mengenai kelelahan, stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menjadi dasar pertimbangan bagi para psikolog atau terapis untuk merancang sebuah *treatment* untuk meningkatkan efikasi diri dengan manajemen kelelahan dan stres pengasuhan pada orangtua terutama yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Kemudian menjadi dasar pertimbangan juga bagi lembaga sekolah terutama Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk mengadakan penyuluhan demi meningkatkan efikasi diri pada orangtua.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Pada jurnal-jurnal penelitian sebelumnya telah ditemui perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu efikasi diri pengasuhan yang ditinjau dari kelelahan dan stres pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Penelitian yang dilakukan oleh Ling-ling Gao, Ke Sun dan Sally Wai-chi Chan (2013) dengan judul "*Sosial support and parenting self-efficacy among Chinese women in the perinatal*

*period*". Dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada salah satu variabel, topik, dan subjek pada penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya hanya pada variabel tergantung yang digunakan yaitu efikasi diri pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pengasuhan pada wanita hamil yang telah memasuki periode perinatal di China. Partisipan sebanyak 68 ibu hamil di China. Teori efikasi diri pengasuhan yang digunakan mengacu pada Bandura (1977). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur efikasi diri pengasuhan adalah *The parenting sense of competence scale* (PSOC). Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri pengasuhan. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan juga semakin meningkat efikasi diri pengasuhan yang dimiliki.

Penelitian terkait efikasi diri pengasuhan juga dilakukan oleh Julie F. H. Casse, Catrin Finkenauer, Mirjam Oosterman, Victor R. van der Geest dan Carlo Schuengel (2015) dengan judul "*Family Conflict and Resilience in Parenting Self Efficacy Among High-Risk Mothers*". Pada penelitian ini juga sama pada penelitian sebelumnya, persamaannya hanya pada salah satu variabel yang digunakan yaitu variabel efikasi diri pengasuhan. Partisipan pada penelitian ini 104 ibu yang memiliki riwayat masalah perilaku dan kenakalan selama masa remaja. Teori efikasi diri pengasuhan yang digunakan adalah menurut Belsky (1984). Kemudian alat ukur yang digunakan menggunakan *The Parenting Sense Of Competence* (PSOC) adaptasi dari Johnston dan Mash, 1989. Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara konflik keluarga dengan

efikasi diri pengasuhan dengan kontrol diri yang rendah, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara ibu dengan kontrol diri yang tinggi.

Pramudianti, dkk (2017) juga melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pendidikan formal dengan efikasi diri pengasuhan periode awal nifas pada ibu pasca *sectio caesarea*”. Terdapat perbedaan topik, variabel dan subjek, persamaannya hanya pada salah satu variabel yaitu efikasi diri pengasuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan formal dengan efikasi diri pengasuhan pada periode awal masa nifas pada ibu *post sectio caesarea*. Partisipan sebanyak 66 orang. Teori efikasi diri pengasuhan yang digunakan adalah mengacu pada Bandura (1997). Alat ukur yang digunakan adalah *Parenting Self-Efficacy Scale* (PSES). Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal memiliki hubungan yang bermakna dengan efikasi diri pengasuhan pada periode awal masa nifas dengan nilai  $p= 0.000$  ( $p<0.05$ ).

Penelitian lainnya yang juga membahas topik mengenai efikasi diri pengasuhan dilakukan oleh Afiefah, dkk (2013) dengan judul “Hubungan religiusitas Islam dengan *parenting self efficacy* pada ibu dari *Toddler*”. Penelitian ini hanya memiliki kesamaan pada salah satu variabel yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas Islam dengan efikasi diri pengasuhan pada ibu dari toddler. Teori efikasi diri pengasuhan yang digunakan mengacu pada Coleman, dkk (2000). Dan alat ukur yang digunakan adalah *Self Efficacy Parenting For Tasks Index Toddler Scale* yang dibuat oleh Coleman (1998). Hasil dari

penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas Islam dengan efikasi diri pengasuhan. Artinya, semakin tinggi religiusitas Islam ibu, semakin tinggi pula efikasi diri pengasuhan begitu pula sebaliknya.

Mardhotillah, dkk (2018) juga melakukan penelitian terkait efikasi diri pengasuhan dengan judul “Hubungan antara *parenting self-efficacy* dengan persepsi terhadap kompetensi sosial anak tunarungu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri pengasuhan dengan persepsi terhadap kompetensi sosial anak tunarungu. Sampel pada penelitian ini adalah 133 orangtua murid di tiga sekolah SLB tipe B Semarang. Alat ukur yang digunakan adalah skala *parenting self-efficacy* yang disusun berdasarkan dimensi menurut Coleman, dkk (2000). Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas efikasi diri pengasuhan rendah, sejalan dengan persepsi terhadap kompetensi sosial anak tunarungu yang negatif. Efikasi diri pengasuhan memberikan sumbangan efektif sebesar 33% pada persepsi terhadap kompetensi sosial anak tunarungu dan 67% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Penelitian terkait efikasi diri pengasuhan juga dilakukan oleh Mafaza, dkk pada tahun 2017 dengan judul “*Parenting Self-Efficacy* Pada Orangtua Dengan Tunanetra”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel dan subjeknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri pengasuhan pada orangtua tunanetra yang memiliki anak usia kanak-kanak madya. Teori efikasi diri pengasuhan yang digunakan mengacu pada

Coleman, dkk (2000). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Hasil yang ditemukan adalah keempat orangtua tunanetra memiliki keyakinan yang lebih ketika melaksanakan pengasuhan pada domain *nurturance*. Namun, orangtua tunanetra cenderung merasa tidak yakin bahwa mereka mampu melaksanakan pengasuhan pada domain disiplin dan rekreasi. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri pengasuhan informan juga berbeda-beda, seperti keterbatasan penglihatan, pengalaman masa kecil, budaya dan komunitas, pengalaman dengan anak-anak, tingkat kesiapan kognitif, dukungan sosiomarital serta kesibukan bekerja. Selain itu, jumlah anak, faktor ekonomi dan keparahan penyakit anak juga berpengaruh.

Kemudian penelitian terkait kelelahan yang dilakukan oleh Giallo, dkk (2011) dengan judul “*Fatigue, wellbeing and parental self-efficacy in mothers of children with an Autism Spectrum Disorder*”. Perbedaan dari penelitian ini adalah salah satu variabel dan subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana orangtua mengalami kelelahan dan hubungannya dengan aspek kesejahteraan dan pengasuhan. Alat ukur yang digunakan adalah *The Fatigue Assessment Scale*, yang diadaptasi oleh (Michielsen dkk, 2003). Sedangkan efikasi diri pengasuhan dengan menggunakan *The Parenting Sense of Competence Scale* oleh (Johnston and Mash, 1989). Hasil dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa ibu dari anak-anak ASD melaporkan kelelahan (*fatigue*) yang tinggi. Faktor yang terkait dengan kelelahan yang tinggi adalah kualitas tidur ibu yang buruk, kebutuhan dukungan sosial yang tinggi, dan buruknya kualitas aktivitas fisik. Kelelahan juga secara signifikan terkait

dengan aspek-aspek kesejahteraan lainnya, termasuk stres, kecemasan dan depresi, efikasi diri pengasuhan yang lebih rendah dan kepuasan.

Dunning dan Giallo (2012) juga melakukan penelitian dengan judul *“Fatigue, Parenting stress, Self efficacy and Satisfaction in Mothers of Infants and Young Children”*. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel, topik dan juga subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kelelahan, PSE dan kepuasan yang di mediasi oleh stres pengasuhan. Hasil dari penelitian ini adalah hubungan antara kelelahan dan efikasi diri pengasuhan sepenuhnya dimediasi oleh stres pengasuhan, sedangkan hubungan antara kelelahan dan kepuasan pengasuhan sebagian dimediasi oleh stres pengasuhan. Jenis kelamin anak, status pekerjaan, struktur keluarga dan status sosial ekonomi tidak memoderasi hubungan ini.

Lesniowska, dkk (2015) dengan penelitiannya yang berjudul *“Maternal Fatigue, Parenting Self-Efficacy, And Overreactive Discipline During The Early Childhood Years : A Test Of Mediation Model”*. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah pada penempatan variabel, topik dan juga subjek. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kelelahan ibu dan disiplin yang berlebihan, dan apakah efikasi diri pengasuhan memediasi hubungan ini. Hasilnya menunjukkan bahwa kelelahan dapat berkontribusi pada disiplin yang berlebihan pada ibu dari anak-anak kecil melalui dua jalur yaitu langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri pengasuhan.

Penelitian terkait stres pengasuhan yang dilakukan oleh Fitriani, dkk pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Hubungan Antara *Hardiness* Dengan Tingkat Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Autis”. Terdapat perbedaan dari segi variabel, topik dan subjek. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya hubungan antara *hardiness* dengan tingkat stres pengasuhan pada ibu dengan anak autis. Alat pengumpulan data berupa kuesioner skala *hardiness* yang disusun penulis berdasarkan kontrak *hardiness* milik Maddi dan Kobasa dan skala stres pengasuhan yang merupakan hasil penerjemahan dari *parenting stress index* oleh Richard R. Abidin tahun 1995. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan tingkat stres pengasuhan pada ibu dengan anak autis.

Penelitian terkait stres pengasuhan juga dilakukan oleh Ma'mun, dkk pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan *Parenting Stress* Pada Orangtua Anak Tunagrahita Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang”. Hal yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel dan topiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres pengasuhan dan pola asuh serta hubungan antara pola asuh dan stres pengasuhan pada orangtua anak tunagrahita di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang. Penelitian ini menggunakan adaptasi *Parenting Stress Scale* untuk menggambarkan tingkat stres pada orangtua dan kuesioner pola asuh untuk menentukan tipe pola asuh yang diterapkan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah mayoritas orangtua menerapkan pola asuh demokratis dan mengalami stres sedang, namun tidak

terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh dan stres pengasuhan orangtua anak tunagrahita di Yayasan Pendidikan Anak Cacat Palembang.

Kristiana (2017) juga melakukan penelitian terkait stres pengasuhan, dengan judul penelitian “*Self compassion* dan stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan hambatan kognitif”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara *self compassion* dengan stress pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan hambatan kognitif. *Self compassion* atau mengasihi diri yang terdiri dari aspek *self kindness*, *common humanity* dan *mindfulness* menjadi modal bagi seseorang untuk mengatasi emosi negatif sehingga dapat melahirkan upaya yang positif dalam menghadapi stresor dalam pengasuhan terhadap anak yang memiliki hambatan kognitif. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara *self compassion* dengan stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan hambatan kognitif. Sebanyak 65 ibu dengan anak hambatan kognitif usia sekolah dasar (SD) dipilih secara simpel random di SLB X. Skala *self compassion* (26 item,  $\alpha = .89$ ) dan skala stress pengasuhan ibu (35 item,  $\alpha = .92$ ) digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil analisis regresi menunjukkan  $r = -.503(p < .05)$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan antara *self compassion* dengan stres pengasuhan ibu. *Self compassion* memberikan sumbangan efektif sebesar 25.3% terhadap stress pengasuhan ibu, sedangkan 74.7% dipengaruhi oleh variabel selain *self compassion* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian untuk penelitian terkait stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan dilakukan oleh Astriamitha (2012) dengan



judul “Hubungan Antara *Parenting Stress* Dan *Parenting Self Efficacy* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Tunagrahita Taraf Ringan Dan Sedang Usia Kanak-Kanak Madya”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan tunagrahita taraf ringan dan sedang usia kanak-kanak madya. Pengukuran stres pengasuhan menggunakan adaptasi alat ukur *Parental Stress Scale* (Berry dan Jones, 1995) dan pengukuran *parenting self efficacy* menggunakan alat ukur *Self Efficacy For Parenting Tasks Index* (Coleman dan Karraker, 2000). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan pada ibu yang memiliki anak dengan tunagrahita ringan dan sedang usia kanak-kanak madya. Artinya, semakin tinggi stres pengasuhan yang dialami ibu, maka semakin rendah efikasi diri pengasuhan yang dimiliki ibu.

Adapun penelitian terkait kelelahan dan efikasi diri pengasuhan dilakukan oleh Anjarwati Kusuma Ningrum (2016) dengan judul “*Parenting Self-Efficacy* Pada Ibu Bekerja Dengan Anak Usia Pra-Sekolah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kelelahan, dukungan sosial (dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan kebersamaan) dan *work family conflict* (*time based conflict, strain based conflict, and behavior based conflict*) terhadap efikasi diri pengasuhan pada ibu bekerja dengan anak usia pra-sekolah. Teori efikasi diri pengasuhan yang digunakan mengacu pada Johnston dan Mash (1989) dan teori kelelahan mengacu pada Michielsen, dkk

(2003). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur efikasi diri pengasuhan adalah mengadaptasi instrumen *Parenting Sense Of Competence Scale* (PSOC) yang dikembangkan oleh Johnston dan Mash pada tahun 1989, sedangkan alat ukur untuk mengukur kelelahan adalah menggunakan *Fatigue Assessment Scale* yang dikembangkan oleh Michielsen, dkk pada tahun 2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama dari kelelahan, dukungan sosial (dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan kebersamaan) dan *work family conflict* (*time based conflict, strain based conflict, and behavior based conflict*) terhadap efikasi diri pengasuhan pada ibu bekerja dengan anak usia pra-sekolah sebesar 31,6% dan hanya kelelahan dan dukungan informasional yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri pengasuhan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian diatas. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari topik, variabel, teori, alat ukur dan subjek penelitian. Berikut penjelasannya :

1. Topik

Topik penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan tiga variabel yaitu efikasi diri pengasuhan, kelelahan dan stres pengasuhan. Dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas bahwasanya belum ada penelitian yang menggunakan ketiga variabel tersebut dalam satu topik penelitian. Oleh karena itu, dari segi topik penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## 2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu efikasi diri pengasuhan, kelelahan dan stres pengasuhan. Efikasi diri pengasuhan sebagai variabel tergantung. Kelelahan dan stres pengasuhan sebagai variabel bebas. Sementara penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas dan berdasarkan tinjauan literatur review peneliti, belum ada penelitian yang menggunakan ketiga variabel tersebut, variabel tergantung dan variabel bebas yang sama dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dari segi variabel, penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya.

## 3. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga, sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Efikasi diri pengasuhan, peneliti mengacu pada teori efikasi diri pengasuhan dari Coleman, dkk (2000), untuk kelelahan, peneliti mengacu pada teori kelelahan dari Michielsen, dkk (2004) dan untuk stres pengasuhan, peneliti mengacu pada teori stres pengasuhan dari Abidin (1992). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, teori-teori diatas sudah pernah digunakan tetapi masih jarang utamanya di Indonesia. Oleh karena itu, dari segi teori, penelitian ini memiliki perbedaan utamanya di Indonesia.

#### 4. Alat ukur

Sebagaimana perbedaan dari segi teori telah dipaparkan, dari segi alat ukur juga mengacu pada teori yang telah disebutkan diatas. Untuk mengukur efikasi diri pengasuhan adalah peneliti membuat alat ukur sendiri dengan domain-domain dari teori efikasi diri pengasuhan menurut Coleman dkk, (2000). Kemudian untuk kelelahan, peneliti membuat alat ukur sendiri berdasarkan teori kelelahan dari Michielsen, dkk (2004). Selanjutnya pengukuran stres pengasuhan, peneliti membuat alat ukur sendiri dengan menggunakan aspek-aspek dari teori stres pengasuhan menurut Abidin (1992). Oleh karena itu dari segi alat ukur, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

#### 5. Subjek

Berdasarkan pembacaan peneliti, penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan subjek orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan ketiga variabel yang akan peneliti teliti, kebanyakan orangtua dengan jenis anak berkebutuhan khusus tertentu dan juga kebanyakan bukan orangtua tetapi salah satunya ibu atau bapak. Oleh karena itu, dari segi subjek, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian yang telah ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara kelelahan dan stres pengasuhan secara bersama-sama terhadap efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
2. Ada hubungan negatif yang signifikan antara kelelahan dan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Gunung Kidul.
3. Ada hubungan negatif yang signifikan antara stres pengasuhan dan efikasi diri pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Gunung Kidul.
4. Variabel kelelahan dan stres pengasuhan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap efikasi diri pengasuhan sebesar 30,6%.
5. Variabel kelelahan memberikan sumbangan efektif sebesar 11,2% sedangkan variabel stres pengasuhan memberikan sumbangan efektif sebesar 29,8% terhadap efikasi diri pengasuhan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Peneliti mengharapkan orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 1 Gunung Kidul dapat meningkatkan efikasi diri pengasuhan yang dimiliki, dengan manajemen kelelahan dan stres pengasuhan. Tujuannya adalah agar orangtua tetap mampu menjalankan tugas-tugas pengasuhannya dengan baik demi pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti mengharapkan agar pihak sekolah, baik itu kepala sekolah maupun guru yang ada di SLB Negeri 1 Gunung Kidul dapat memfasilitasi orangtua untuk meningkatkan efikasi diri pengasuhan (kemampuan orangtua dalam mengasuh). Bisa dengan membuat program psikoedukasi tentang bagaimana cara manajemen kelelahan dan stres pengasuhan yang dirasakan oleh orangtua, karena dengan bersinerginya antara pihak sekolah dengan orangtua akan lebih memberikan pengaruh dan kebermanfaatannya pada anak, orangtua dan juga sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema efikasi diri pengasuhan disarankan untuk lebih memperhatikan dalam pemilihan faktor-faktor lain yang lebih berperan, proses persiapan penelitian dan proses pengambilan data seperti waktu dalam pengambilan data. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya mempertimbangkan mengenai jumlah subjek atau sampel yang digunakan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R.R. (1992). The Determinants Of Parenting Behavior. *Journal of Clinical Child Psychology*, 21 (4). 407-412.
- Afiefah, F., Madjid, E. M., & Djuwita, E. (2013). Hubungan Religiusitas Islam Dengan Parenting Self Efficacy Pada Ibu Dari Toddler. *Anitasia Amalia*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ali, Y. (2015). Kejam, Ayah Ini Tega Bunuh Anaknya Yang Autis Karena Lelah Mengurusnya. Di akses dari <https://news.detik.com/berita/3038883/kejam-ayah-ini-tega-bunuh-anaknya-yang-autis-karena-lelah-mengurusnya>. Pada 16 Januari 2019, pukul 18.00 WIB.
- Anjaweni, P. (2017). Hubungan Kelelahan (Fatigue) Dengan Gangguan Tidur Pada Anak Usia Sekolah Dan Remaja Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Dr. Sardjito. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Astuti, T.O.D. (2016). Sekolah Luar Biasa/G-AB Di Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Astriamitha. (2012). Hubungan Antara *Parenting Stress* Dan *Parenting Self-Efficacy* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Tunagrahita Taraf Ringan Dan Sedang Usia Kanak-Kanak Madya. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometrika (Ed. Ke-2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. Dalam V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior*, 4. 71-81. New York : Academic Press.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy : The exercise of control*. Stanford : Stanford University.

- Belsky, J. (1984). The Determinants Of Parenting A Process Model. *Child Development*, 55. 83-96.
- Brooks, J. B. (1999). *The process of parenting* (Ed. Ke-5). California: Mayfield Publishing Company.
- Brooks, J. B. (2008). *The process of parenting* (Ed. Ke-7). New York : McGraw-Hill.
- Cahyani, R. A. (2015). Penerimaan Diri Ibu Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Di Mojokerto. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Casse, J. F. H., Finkenauer, C., Oosterman, M., Geest, V. R. V. D., & Schuengel, C. (2015). Family Conflict And Resilience In Parenting Self Efficacy Among High-Risk Mothers. *Journal of Interpersonal Violence*, 1-22. Doi : 10.1177/0886260515614280.
- Chau, V. & Giallo, R. (2014). The Relationship Between Parental Fatigue, Parenting Self-Efficacy And Behavior : Implications For Supporting Parents In The Early Parenting Period. *Child : Care, Health & Development*, 41 (4). 626-633. Doi: 10.1111/cch.12205.
- Chairini, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Usia Prasekolah Di Posyandu Kemiri Muka. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Coleman, P. K., & Karraker, K. H. (1997). Self-Efficacy And Parenting Quality : Findings And Future Applications. *Developmental Review*, 18. 47-85.
- Coleman, P. K. & Karraker, K. H. (2000). Parenting Self Efficacy Among Mothers Of School Age Children : Conceptualization, Measurement, And Correlates. *Family Relations*, 49 (1). 13-24.
- Cooklin, A. R., Giallo, R., & Rose, N. (2011). Parental Fatigue And Parenting Practices During Early Childhood : An Australian Community Survey. *Child : Care, Health And Development*. Doi : 10.1111/j.1365-2214.2011.01333.x.
- Cooper, C. E., McLanahan, S. S., Meadows, S. O., & Brooks-Gunn, J. (2009). Family Structure Transitions And Maternal Parenting Stress. *Journal of Marriage and Family*, 71 (3). 558-574.



- Creswell, J. W. (2013). *Research design : Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Budaya. (2019). Data Pokok Sekolah. Di akses dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/>. Pada 21 Februari 2019, pukul 11.00 WIB.
- Deater & Deckard, K. (2004). *Parenting stress*. CT : Yale University Press.
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi anak berkebutuhan khusus. Yogyakarta : Psikosain.
- Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). Daftar Nama dan Alamat Sekolah. Di akses dari <http://dikpora.jogjaprov.go.id/web/halaman/detail/daftar-nama-dan-alamat-sekolah>. Pada 21 Februari 2019, pukul 10.12 WIB.
- Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2018). Data PMKS Disabilitas Tahun 2018. Di akses dari <http://dinsos.jogjaprov.go.id/?wpdmpromo=data-pmks-disabilitas-tahun-2018>. Pada 21 Februari 2019, pukul 10.08 WIB.
- Dowling, H. (2014). Parental Self Efficacy In Early Years Parenting. *Thesis*. Faculty of Medical and Human University of Manchester.
- Duane, R. & Grusec, E. J. (2006). *Parenting representation*. United Kingdom (UKI) : Cambridge University Press.
- Dunning, M. J. & Giallo, R. (2012). Fatigue, Parenting Stress, Self Efficacy And Satisfaction In Mothers Of Infants And Young Children. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 30 (2). 145-159.
- Fitriani, A. & Ambarini, T. K. (2013). Hubungan Antara Hardiness Dengan Tingakt Stres Pengasuhan Pada Ibu Dengan Anak Autis. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 02 (2).
- Flo, E. (2015). Sekitar 70 Persen Anak Berkebutuhan Khusus Ditampung Yayasan Sayap Ibu. Di akses dari <https://merahputih.com/post/read/sekitar-70-persen-anak-berkebutuhan-khusus-ditampung-yayasan-sayap-ibu>. Pada 16 Januari 2019, pukul 18.10 WIB.

- Gao, L. L., Sun, K. & Chan, S. W. C. (2013). Sosial Support And Parenting Self-Efficacy Among Chinese Women In The Perinatal Period. *Midwifery*, 30. 532-538.
- Giallo, R., Wood, C. E., Jellett, R. & Porter, R. (2011). Fatigue, Wellbeing, And Parental Self Efficacy In Mothers Of Children With An Autism Spectrum Disorder. *Autism*, 17 (4). 465-480.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, Ed. 6*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haugaard, J. J. (2008). *Child psychopathology*. New York : McGraw-Hill.
- Herdman, T. H. (2012). *Diagnosis keperawatan : Definisi dan klasifikasi 2012-2014*. Jakarta : EGC.
- Hetifah. (2018). Data BPS, Makin Banyak Anak Berkebutuhan Khusus. Di akses dari <https://harianterbit.co/2018/04/10/hetifah-data-bps-makin-banyak-anak-berkebutuhan-khusus/>. Pada 26 Oktober 2018, pukul 09.45 WIB.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Johnston, C. & Mash, E. J. (1989). A Measure Of Parenting Satisfaction And Efficacy. *Journal Of Clinical Child Psychology*, 18 (2). 167-165.
- Jones, T. L. & Prinz, R. J. (2005). Potential Roles Of Parental Self Efficacy In Parent And Child Adjustment : A Review. *Clinical Psychology Review*, 25. 341-363.
- Krida, W. (2017). Masih Banyak Orangtua Malu Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. Di akses dari <https://www.borneonews.co.id/berita/58756-masih-banyak-orangtua-malu-memiliki-anak-berkebutuhan-khusus>. Pada 16 Januari 2019, pukul 17.00 WIB.
- Kristiana, I. F. (2017). Self Compassion Dan Stres Pengasuhan Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Hambatan Kognitif. *Jurnal Ecopsy*, 4 (1).
- Latipun. (2011). *Psikologi eksperimen*. Malang : UMM Press.
- Lesniowska, R., Gent, A. & Watson, S. (2015). Maternal Fatigue, Parenting Self-Efficacy, And Overreactive Dicipline During The

- Early Childhood Years : A Test Of Mediation Model. *The Australian Psychological Society*, 1-10. Doi : 10.1111/cp.12056.
- Ma'mun, L. & Prameswarie, T. (2016). Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Parenting Stress Pada Orangtua Anak Tunagrahita Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang. *Syifa' Medika*, 7 (1).
- Mafaza., Alfara, H. & Anggrainy, N. (2017). Parenting Self Efficacy Pada Orang Tua Dengan Tuna Netra. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 1 (2). 110-124. ISSN : 2581-0421.
- Mardhotillah, A. & Desiningrum, D. R. (2018). Hubungan Antara Parenting Self Efficacy Dengan Persepsi Terhadap Kompetensi Sosial Anak Tunarungu. *Jurnal Empati*, 7 (1). 227-237.
- Martin, C. A. & Colbert, K. K. (1997). *Parenting a life span perspective*. New York : McGraw-Hill.
- Melisa, F. & Muhammad, D. (2013). Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus Di Indonesia Tinggi. Di akses dari <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/07/17/mq2zvp-jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia-tinggi>. Pada 26 Oktober 2018, pukul 10.00 WIB.
- Michielsen, H., Vries, J. & Heck, G.L. (2003). Psychometric Qualities Of A Brief Self- Rated Fatigue Measure The Fatigue Assessment Scale. *Journal of Psychometrics Research*, 54. 345-352.
- Michielsen, H.J., Vries, J. & Heck, G.L., Vijver, F., Sijtsma, K. (2004). Examination of the dimensionality of fatigue. *European Journal of Psychological Assessment*, 20 (1), 39-48.
- Mubarok, A. S. (2007). Hubungan Antara Beban Kerja Mental (Mental Workload) Dan Kelelahan (Fatigue) Terhadap Motivasi Kerja Sales Promotion Girl/Male (SPG/SPM) PT. Pasaraya Tosersajaya. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Munawar, F. (2015). Dibuang, Anak Berkebutuhan Khusus Nyaris Pingsan Kelaparan. Di akses dari <https://news.okezone.com/read/2015/06/04/525/1160155/dibuang-anak-berkebutuhan-khusus-nyaris-pingsan-kelaparan>. Pada 16 Januari 2019, pukul 17.35 WIB.

- Ningrum, A. K. (2016). Parenting Self-Efficacy Pada Ibu Bekerja Dengan Anak Usia Pra-Sekolah. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Olyvia, F. (2017). Satu Juta Anak Berkebutuhan Khusus Tak Bisa Sekolah. Di akses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170829083026-20-237997/satu-juta-anak-berkebutuhan-khusus-tak-bisa-sekolah>. Pada 26 Oktober 2018, pukul 09.47 WIB.
- Papalia, D. E., Old, S. W & Feldman, R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Ed. 9. Jakarta : Kencana.
- Permeneq Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2011). *Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. No 10.
- Pramudianti, D. N., Raden, A. & Suryaningsih, E. K. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dengan Parenting Self Efficacy Periode Awal Nifas Pada Ibu Pasca Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13 (1). 34-41.
- Pratiwi, R.P. & Murtiningsih, A. (2013). *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Rahardjo, W. (2005). Kontribusi Hardiness Dan Self Efficacy Terhadap Stress Kerja (Studi Pada Perawat RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten). Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Rizki, D. (2017). Kasihan Anak Berkebutuhan khusus Diduga Telah Diterlantarkan. Di akses dari <http://wartakota.tribunnews.com/2017/11/28/kasih-anak-berkebutuhan-khusus-diduga-telah-ditelantarkan>. Pada 16 Januari 2019, pukul 17.50 WIB.
- Ruane, J. M. (2013). *Dasar-Dasar Metode Penelitian : Panduan riset Ilmu Sosial*. Bandung : Nusa Media.
- Satiningsih. (2012). Parent Support Group Sebagai Penguatan Kemampuan Parenting Bagi Orangtua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Proceeding*. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi : Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suseno, M.N. (2012). *Statistika : Teori dan aplikasi untuk penelitian ilmu sosial dan humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Small, R. P. (2010). A Comparison Of Parental Self Efficacy, Parenting Satisfaction, And Other Factors Between Single Mothers With And Without Children With Developmental Disabilities. *Dissertation*. Wayne State University.
- T. N. (2018). Perilaku Malu Kalangan Orangtua Dampaknya Terhadap ABK. Di akses dari <https://www.solider.id/baca/4163-perilaku-malu-kalangan-orang-tua-dampaknya-terhadap-abk>. Pada 25 Oktober 2018, pukul 21.05 WIB.
- Teti, D. & Gelfand, D. (1991). Behavioural Competence Among Mothers Of Infants In The First Year : The Mediational Role Of Self-Efficacy. *Child Development*, 65. 918-929.
- Vance, A. J. & Brandon, D. H. (2017). Delineating Among Parenting Confidence, Parenting Self- Efficacy, And Competence. *Advances in Nursing Science*, 00 (00). 1- 20.
- Wu, M., Hsu, L., Zhang, B., Shen, N., Lu, H. & Li, S. (2010). The Experiences Of Cancer Related Fatigue Among Chinese Children With Leukimia : A Phenomenological Study. *International Journal Of Nursing Studies*, 47 (1). 49-59. Doi : 10.1016/j.ijnurstu.2009.05.026.
- Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

## Lampiran I

### Tabulasi Data *Tryout*

1. Tabulasi Data *Tryout* Skala Efikasi Diri Pengasuhan
2. Tabulasi Data *Tryout* Skala Kelelahan
3. Tabulasi Data *Tryout* Skala Stres Pengasuhan
4. *Output* Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri Pengasuhan
5. *Output* Uji Reliabilitas Skala Kelelahan
6. *Output* Uji Reliabilitas Skala Stres Pengasuhan
7. Skala *Tryout*

1. Tabulasi Data *Tryout* Skala Efikasi Diri Pengasuhan

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
1	Mujahidin	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3
2	Kastini	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
3	Sarmiyati	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Umiyati	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2
5	Eli Khorifat	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
6	Suyatmi	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4
7	Sri Marliyati	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
8	Sutini	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
9	Y. Sukarno	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3
10	Sumiyati	3	2	2	4	2	2	3	3	1	2	4	3	3	1	3	2	2	4	4	2
11	Tugiyah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
12	Rukmiyati	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
13	Erlangga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
14	Muryati	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2
15	Suharyanti	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	Sutarmi	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2
17	Sulini	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2
18	Suprihatin	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3
19	Anik Sulistyaningsih	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3
20	Sutinah	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	A 38	A 39	A 40
1	Mujahidin	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	
2	Kastini	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	Sarmiyati	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Umiyati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
5	Eli Khorifat	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
6	Suyatmi	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4
7	Sri Marliyati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	Sutini	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
9	Y. Sukarno	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
10	Sumiyati	3	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2
11	Tugiyah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12	Rukmiyati	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
13	Erlangga	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Muryati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
15	Suharyanti	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
16	Sutarmi	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	Sulini	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
18	Suprihatin	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
19	Anik Sulistyaningsih	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
20	Sutinah	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3



No	Subjek	A 41	A 42	A 43	A 44
1	Mujahidin	2	4	3	3
2	Kastini	2	4	3	4
3	Sarmiyati	3	3	3	3
4	Umiyati	3	3	3	3
5	Eli Khorifat	3	3	3	4
6	Suyatmi	3	4	4	4
7	Sri Marliyati	3	3	3	3
8	Sutini	3	3	3	3
9	Y. Sukarno	3	4	3	3
10	Sumiyati	3	3	3	2
11	Tugiyah	2	3	3	3
12	Rukmiyati	2	3	3	3
13	Erlangga	3	3	3	3
14	Muryati	3	3	3	3
15	Suharyanti	3	3	3	3
16	Sutarmi	2	3	3	3
17	Sulini	2	3	3	3
18	Suprihatin	3	4	3	3
19	Anik Sulistyaningsih	2	3	2	2
20	Sutinah	3	3	3	3

No	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	
21	Sri Setyaningsih	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3
22	Bagas Yogi	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3
23	Azzam Januar	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	
24	Clarista Acinta Sadewi	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
25	Tri Susanti	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	
26	Mayanti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	Istikomariah	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
28	Partini	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	
29	Suryanti	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
30	Aulia Qurrota A'yun	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	A 38	A 39	A 40
21	Sri Setyaningsih	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	1	4	1	1
22	Bagas Yogi	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
23	Azzam Januar	2	1	4	2	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Clarista Acinta Sadewi	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
25	Tri Susanti	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
26	Mayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	Istikomariah	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
28	Partini	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
29	Suryanti	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3
30	Aulia Qurrota A'yun	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4

No	Subjek	A 41	A 42	A 43	A 44
21	Sri Setyaningsih	2	3	4	3
22	Bagas Yogi	3	4	3	3
23	Azzam Januar	4	4	4	4
24	Clarista Acinta Sadewi	3	4	3	3
25	Tri Susanti	3	4	3	4
26	Mayanti	3	3	3	3
27	Istikomariah	3	3	3	2
28	Partini	3	4	3	3
29	Suryanti	3	3	3	2
30	Aulia Qurrota A'yun	3	4	4	4

2. Tabulasi Data *Tryout* Skala Kelelahan

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
1	Mujahidin	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2
2	Kastini	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	Sarmiyati	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	Umiyati	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
5	Eli Khorifat	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2
6	Suyatmi	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	2
7	Sri Marliyati	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
8	Sutini	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
9	Y. Sukarno	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
10	Sumiyati	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
11	Tugiyah	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
12	Rukmiyati	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
13	Erlangga	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
14	Muryati	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
15	Suharyanti	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
16	Sutarmi	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
17	Sulini	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
18	Suprihatin	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2
19	Anik Sulistyaningsih	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2
20	Sutinah	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2



No	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
21	Sri Setyaningsih	3	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	4	2	3	2	1	2	1
22	Bagas Yogi	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
23	Azzam Januar	3	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	3
24	Clarista Acinta Sadewi	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2
25	Tri Susanti	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2
26	Mayanti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
27	Istikomariah	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
28	Partini	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
29	Suryanti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
30	Aulia Qurrota A'yun	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32
21	Sri Setyaningsih	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4
22	Bagas Yogi	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
23	Azzam Januar	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2
24	Clarista Acinta Sadewi	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	1
25	Tri Susanti	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
26	Mayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
27	Istikomariah	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
28	Partini	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
29	Suryanti	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
30	Aulia Qurrota A'yun	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2



3. Tabulasi Data *Tryout* Skala Stres Pengasuhan

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
1	Mujahidin	1	2	1	1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
2	Kastini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Sarmiyati	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
4	Umiyati	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
5	Eli Khorifat	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1
6	Suyatmi	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2
7	Sri Marliyati	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Sutini	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
9	Y. Sukarno	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Sumiyati	2	3	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	4	2	4	2	2	4
11	Tugiyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	Rukmiyati	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
13	Erlangga	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
14	Muryati	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
15	Suharyanti	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
16	Sutarmi	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
17	Sulini	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
18	Suprihatin	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
19	Anik Sulistyaningsih	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	4
20	Sutinah	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2





No	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
21	Sri Setyaningsih	4	2	2	1	4	4	2	4	4	1	1	1	2	4	2	1	4	1	1	2
22	Bagas Yogi	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2
23	Azzam Januar	2	2	1	4	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2
24	Clarista Acinta Sadewi	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
25	Tri Susanti	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2
26	Mayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Istikomariah	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
28	Partini	3	2	2	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	Suryanti	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	Aulia Qurrota A'yun	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2



No	Subjek	A 41	A 42	A 43	A 44	A 45	A 46	A 47	A 48	A 49	A 50	A 51	A 52	A 53	A 54	A 55	A 56
21	Sri Setyaningsih	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	4	2	4	1	1
22	Bagas Yogi	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3
23	Azzam Januar	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3
24	Clarista Acinta Sadewi	2	4	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3
25	Tri Susanti	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
26	Mayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Istikomariah	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
28	Partini	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
29	Suryanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
30	Aulia Qurrota A'yun	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2

4. *Output Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri Pengasuhan*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.925	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	131.00	100.276	.084	.	.884
2	131.47	93.775	.685	.	.875
3	131.93	101.099	-.001	.	.885
4	131.03	97.551	.257	.	.882
5	131.30	94.562	.512	.	.877
6	131.73	97.168	.407	.	.879
7	130.87	95.982	.366	.	.880
8	131.10	102.990	-.181	.	.888
9	131.17	94.006	.458	.	.878

10	131.17	92.351	.821	.	.872
11	131.17	99.592	.195	.	.882
12	130.97	97.620	.245	.	.882
13	130.80	95.200	.599	.	.876
14	131.50	94.534	.525	.	.877
15	130.87	96.740	.434	.	.879
16	131.27	97.857	.417	.	.879
17	131.70	94.769	.407	.	.879
18	132.00	103.448	-.188	.	.890
19	131.37	101.344	-.023	.	.885
20	131.50	96.948	.362	.	.880
21	131.83	101.178	-.014	.	.886
22	131.33	97.471	.288	.	.881
23	131.20	100.372	.109	.	.883
24	131.87	101.499	-.043	.	.887
25	131.30	98.838	.187	.	.883
26	131.20	101.407	-.030	.	.885
27	131.17	97.109	.507	.	.878
28	131.67	95.609	.417	.	.879
29	131.10	95.541	.637	.	.876
30	131.47	96.533	.419	.	.879
31	131.33	99.264	.310	.	.881
32	131.50	94.948	.545	.	.877
33	131.23	91.220	.688	.	.873
34	130.87	95.706	.541	.	.877
35	130.90	94.921	.624	.	.876
36	131.23	97.357	.443	.	.879
37	131.23	92.185	.664	.	.874
38	131.20	95.614	.525	.	.877
39	131.70	100.700	.016	.	.886
40	131.37	92.654	.614	.	.875
41	131.60	99.007	.208	.	.882
42	131.00	94.483	.695	.	.875
43	131.27	97.030	.523	.	.878
44	131.30	91.941	.810	.	.872



5. *Output Uji Reliabilitas Skala Kelelahan***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.874	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	66.70	42.355	.006	.	.821
2	67.30	38.769	.475	.	.801
3	67.33	41.816	.172	.	.812
4	67.20	38.441	.649	.	.796
5	67.27	41.168	.476	.	.807
6	67.10	37.679	.557	.	.797
7	67.10	40.852	.221	.	.811
8	67.53	39.775	.454	.	.803
9	67.17	41.316	.146	.	.815
10	66.80	38.372	.428	.	.803

11	66.93	39.030	.488	.	.801
12	67.20	41.200	.203	.	.812
13	67.17	36.557	.820	.	.786
14	67.37	41.826	.090	.	.816
15	67.57	39.909	.411	.	.804
16	67.10	40.093	.290	.	.809
17	67.30	39.252	.536	.	.800
18	66.73	45.375	-.320	.	.838
19	67.40	40.731	.411	.	.806
20	67.30	41.734	.229	.	.811
21	66.93	39.168	.415	.	.804
22	67.17	37.799	.636	.	.794
23	67.03	41.206	.188	.	.812
24	67.23	39.426	.444	.	.803
25	67.33	42.023	.203	.	.811
26	67.30	40.148	.469	.	.804
27	67.23	40.737	.366	.	.807
28	67.30	40.907	.433	.	.806
29	66.77	42.254	.017	.	.821
30	67.40	42.179	.163	.	.812
31	67.17	41.937	.082	.	.816
32	66.90	38.507	.415	.	.804

6. *Output Uji Reliabilitas Skala Stres Pengasuhan*

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.932	37

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	113.20	112.855	.076	.	.871
2	113.43	109.357	.482	.	.865
3	113.97	107.620	.725	.	.862
4	113.93	114.823	-.070	.	.877
5	113.50	110.466	.259	.	.868
6	113.27	113.375	.023	.	.873
7	113.47	106.051	.593	.	.862
8	113.37	109.826	.285	.	.868
9	113.47	108.120	.364	.	.866
10	113.90	110.921	.402	.	.866
11	113.70	114.700	-.068	.	.872
12	113.60	113.421	.055	.	.871
13	113.83	106.764	.732	.	.861
14	113.73	107.168	.502	.	.864
15	113.90	104.231	.727	.	.859
16	113.80	112.097	.393	.	.867
17	113.43	106.668	.455	.	.864
18	113.43	112.323	.147	.	.869
19	113.73	113.030	.140	.	.869
20	113.60	107.145	.575	.	.863
21	113.53	108.740	.524	.	.864
22	113.70	108.424	.549	.	.864
23	113.83	113.385	.050	.	.871

24	113.37	116.378	-.201	.	.875
25	113.97	108.861	.490	.	.864
26	113.83	112.282	.293	.	.868
27	113.90	112.852	.158	.	.869
28	113.57	104.875	.677	.	.860
29	113.77	110.737	.386	.	.866
30	113.47	118.602	-.303	.	.880
31	113.80	110.786	.293	.	.867
32	113.80	111.890	.291	.	.868
33	113.73	110.754	.293	.	.867
34	113.77	117.289	-.307	.	.875
35	113.63	107.689	.553	.	.863
36	113.73	107.168	.556	.	.863
37	113.93	109.375	.556	.	.864
38	113.93	109.857	.498	.	.865
39	113.87	105.982	.677	.	.861
40	113.90	108.093	.622	.	.863
41	113.53	114.878	-.077	.	.873
42	113.73	110.340	.331	.	.867
43	113.80	109.890	.330	.	.867
44	113.93	110.133	.465	.	.865
45	113.97	108.999	.477	.	.865
46	113.93	111.582	.294	.	.867
47	114.00	106.621	.686	.	.861
48	113.60	113.559	.042	.	.871
49	113.90	113.679	.055	.	.870
50	113.60	109.697	.355	.	.866
51	113.10	112.231	.147	.	.870
52	113.27	112.892	.087	.	.871
53	113.50	103.983	.657	.	.860
54	113.03	111.206	.192	.	.869
55	113.83	110.489	.575	.	.865
56	113.30	112.217	.111	.	.871

7. Skala *Tryout***SKALA PSIKOLOGI****IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama** :

**Jenis Kelamin** :

**Jenis Disabilitas Anak** :

**Alamat** :



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300. Yogyakarta 55281**

---

Dengan Hormat,

Perkenalkan peneliti adalah Adhetya Cahyani, mahasiswa S1 Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sedang mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi sebagai syarat penyelesaian studi. Peneliti meminta bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Skala yang diberikan tidak ada jawaban benar maupun salah, dan diharapkan Bapak/Ibu mengisi seluruh pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan keadaan saat ini. Seluruh jawaban akan diolah untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

Hormat saya,

Adhetya Cahyani

### PETUNJUK PENGISIAN

- Pilihlah salah satu dari 4 pilihan jawaban yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawabannya yaitu :

- ❖ Sangat Setuju : SS
- ❖ Setuju : S
- ❖ Tidak Setuju : TS
- ❖ Sangat Tidak Setuju : STS

- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendukung hobby anak saya		✓		

- Apabila ingin mengganti jawaban yang telah Anda berikan, maka coretlah dengan tanda sama dengan (=), lalu gantilah dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendukung hobby anak saya	✓	<del>✓</del>		

**SKALA I**

Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai kondisi Anda saat ini

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendukung hobby anak saya				
2	Bagi saya, tempat anak belajar hanya di sekolah				
3	Saya senang membawa anak saya berbelanja				
4	Saya mengajarkan anak saya bekerja sama dengan temannya				
5	Saya kurang memperhatikan bakat anak saya				
6	Saya kesulitan membuat anak saya mematuhi aturan				
7	Saya membiasakan kepada anak saya untuk hormat kepada gurunya				
8	Saya dan anak saya menyepakati jadwal harian				
9	Saya membiarkan anak saya menonton TV dengan suara yang keras di malam hari				
10	Saya sering meninggalkan rumah dalam keadaan berantakan				
11	Saya mengajak anak saya menyadari kelebihan yang dia miliki				
12	Saya memberikan makanan yang bergizi pada anak saya				



No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13	Saya membiasakan anak saya untuk mencuci tangan sebelum makan				
14	Saya tidak tahu harus bagaimana ketika anak saya sedih				
15	Saya mendidik dengan penuh cinta				
16	Saya memberikan hadiah atas capaian yang telah diraih anak saya				
17	Saya jarang mengajak anak saya berolahraga				
18	Saya mengatur segala hal yang harus dilakukan anak saya				
19	Saya memeluk anak saya setiap hari				
20	Tidak mudah bagi saya untuk meminta maaf pada anak saya				
21	Saya rutin rekreasi dengan keluarga				
22	Saya mengabaikan cita-cita anak saya				
23	Saya memberikan waktu anak saya untuk bermain bersama teman-temannya				
24	Membuat aturan terhadap anak saya adalah hal yang mudah				
25	Saya diam saja ketika anak saya membentak saudaranya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
26	Anak saya tahu kalau saya sangat menyayanginya				
27	Saya memotivasi untuk selalu percaya diri				
28	Saya membebaskan anak saya untuk makan apapun yang disukainya				
29	Saya membiarkan cucian menumpuk				
30	Saya sulit mengekspresikan rasa cinta saya kepada anak saya				
31	Saya menyediakan buku cerita dirumah untuk menambah kosa kata anak				
32	Saya merasa ribet membawa anak saya keluar rumah				
33	Saya tidak membimbing anak saya untuk saling menyayangi dengan sesama				
34	Saya mendidik anak saya untuk berkata jujur				
35	Saya mengingatkan anak saya untuk membuang sampah pada tempatnya				
36	Saya memperhatikan pola tidur anak saya				
37	Saya kurang memperhatikan keadaan anak saya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
38	Saya mengabaikan ketika anak saya melanggar aturan				
39	Bagi saya, rekreasi bukan hal yang penting				
40	Saya membiarkan anak saya tidak berbagi makanan dengan teman-temannya				
41	Saya menambah rasa ingin tahu anak dengan mengajaknya menonton film edukatif				
42	Saya membiarkan anak saya melihat video apapun di HP				
43	Saya berusaha selalu ada saat dibutuhkan oleh anak saya				
44	Saya tidak tahu bagaimana cara menyemangati anak saya				

**SKALA II**

**Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai kondisi Anda saat ini**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Tidak masalah bagi saya walaupun jam tidur hanya sedikit				
2	Asam lambung saya sering kambuh				
3	Saya tetap rileks walaupun banyak pikiran				
4	Saya merasa kehabisan tenaga				
5	Saya tetap bisa mengontrol emosi				
6	Saya sering merasa lelah tanpa alasan yang jelas				
7	Saya dapat menyelesaikan banyak pekerjaan dalam sehari				
8	Saya memilih berdiam diri dirumah daripada menghadiri undangan tetangga				
9	Lelah bukan penghalang untuk memulai aktivitas				
10	Saya kurang tidur karena aktivitas yang banyak				
11	Otot-otot saya sering tegang				
12	Saya merasa puas dengan istirahat yang cukup				
13	Saya merasa tubuh saya bermasalah				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
14	Saya malas bergerak				
15	Saya sering menghabiskan waktu dengan melamun				
16	Kaki saya sering keram				
17	Saya sulit berpikir dengan jernih				
18	Saya terkadang lupa untuk istirahat				
19	Saya tidak semangat melakukan aktivitas				
20	Saya melakukan banyak hal dalam sehari				
21	Saya mudah tersinggung ketika sedang banyak pikiran				
22	Badan saya terasa kaku				
23	Saya lebih memilih bekerja daripada istirahat				
24	Saya kehilangan minat untuk melakukan banyak hal				
25	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik				
26	Saya tetap bisa menikmati pekerjaan saya walaupun sedang lelah				
27	Saya merasa sehat walaupun sedang lelah				
28	Saya mampu fokus dalam mengerjakan sesuatu				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
29	Saya cemas ketika tidak melakukan apapun				
30	Saya dengan mudah memulai pekerjaan saya				
31	Mata saya tetap segar walaupun banyak kegiatan				
32	Saya merasa mudah capek				

### SKALA III

Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai kondisi Anda saat ini

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya jarang berkumpul dengan teman-teman karena kesibukan sebagai orangtua				
2	Anak saya sulit di atur				
3	Kehadiran anak berkebutuhan khusus membuat hubungan saya dan pasangan menjadi buruk				
4	Saya mensyukuri pemberian Tuhan				
5	Saya jengkel karena anak saya cuek dengan saya				
6	Saya jengkel dengan perilaku anak saya yang suka mengganggu temannya				
7	Saya mudah terpancing emosi ketika anak saya berbuat salah				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8	Berat badan saya berkurang				
9	Suami/Istri saya memasrahkan sepenuhnya kepada saya dalam mengurus anak				
10	Kehadiran anak berkebutuhan khusus membuat saya dan keluarga semakin dekat				
11	Saya memiliki cara tersendiri dalam mengatur anak				
12	Tugas orangtua tidak mengganggu aktivitas saya				
13	Peran sebagai orangtua adalah beban yang berat dalam hidup saya				
14	Saya merasa sendiri dalam menyelesaikan permasalahan anak saya				
15	Saya malu dengan anak saya yang lambat dalam memahami pelajaran				
16	Anak saya langsung memeluk erat ketika bertemu dengan saya				
17	Beban terberat saya adalah mendidik anak berkebutuhan khusus				
18	Saya jarang sakit				
19	Saya terbantu dengan keluarga dalam mendidik anak berkebutuhan khusus				
20	Tenaga saya cepat terkuras ketika mengasuh anak				
21	Saya kesulitan mempelajari tumbuh kembang anak saya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
22	Saya merasa tertekan ketika berhadapan dengan kesulitan dalam mengurus anak				
23	Saya merasa senang karena anak saya disayangi oleh temannya				
24	Permintaan-permintaan anak seringkali sulit saya penuhi				
25	Kehadiran anak berkebutuhan khusus menambah sulit hidup saya				
26	Anak saya selalu membuat saya tersenyum				
27	Saya selalu bangga dengan anak saya				
28	Saya pusing memikirkan cara agar anak saya dekat dengan saya				
29	Saya memaklumi perilaku anak saya				
30	Saya senang bisa menuruti semua kemauan anak saya				
31	Menjadi orangtua adalah kebahagiaan bagi saya				
32	Saya tetap memiliki waktu untuk melakukan apa yang saya inginkan				
33	Saya ikut dalam komunitas anak berkebutuhan khusus untuk menambah wawasan				
34	Saya dan pasangan saya saling berbagi tugas dalam mengurus anak				
35	Saya sering pusing				
36	Kebutuhan anak saya mengurus biaya dan tenaga				



No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
37	Saya belajar untuk bersabar dalam menghadapi anak saya				
38	Saya senang melihat anak saya tersenyum ketika saya datang				
39	Saya kecewa dengan kondisi anak saya				
40	Saya sangat bersyukur telah dianugerahi anak				
41	Kehadiran anak membuat saya mengabaikan hobby saya				
42	Saya diskusi dengan orangtua yang lain tentang pengasuhan				
43	Pasangan saya memberi semangat kepada saya dalam membesarkan anak berkebutuhan khusus				
44	Apapun akan saya korbankan demi anak saya				
45	Saya berusaha tetap sabar dengan keadaan emosi anak saya				
46	Saya menjadi semangat ketika melihat anak saya				
47	Saya malu memperkenalkan anak saya pada orang lain				
48	Saya memaklumi anak saya yang cengeng				
49	Saya bahagia melihat anak saya cepat akrab dengan orang baru				
50	Saya jengkel karena anak saya tidak dapat bergaul dengan teman-temannya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
51	Bekal pengetahuan saya untuk menjadi orangtua belum cukup				
52	Saya sulit membatasi jam bermain anak saya				
53	Saya ikut marah melihat anak saya memberontak				
54	Saya sedih karena anak saya dijauhi oleh temannya				
55	Kesehatan saya tetap terjaga				
56	Bagi saya, mengarahkan anak adalah hal yang mudah				

## Lampiran II

### Tabulasi Data Penelitian Dan Analisis Data Penelitian

1. Tabulasi Data Penelitian Efikasi Diri Pengasuhan
2. Tabulasi Data Penelitian Kelelahan
3. Tabulasi Data Penelitian Stres Pengasuhan
4. *Output* Uji Normalitas
5. *Output* Uji Linieritas
6. *Output* Uji Hipotesis Mayor
7. *Output* Uji Hipotesis Minor
8. Skala Penelitian

## 1. Tabulasi Data Penelitian Efikasi Diri Pengasuhan

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
1	Watsilah	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
2	Herdiana	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
3	Aswanti Sri R	3	1	1	1	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4
4	Eri. S	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
5	Yuni Supriyati	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
6	Devi K	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	Siti	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
8	Sari S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
9	Antika. N	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
10	Sunarto	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4
11	Sri Ningsih	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
12	Sumarni	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
13	Rochyati	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4
14	Siti . K	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
15	Sri Lestari	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
16	Sri Hartati	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4











No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	Jumlah
1	Watsilah	4	3	4	4	4	4	4	4	95
2	Herdiana	3	3	4	3	3	3	4	4	95
3	Aswanti Sri R	3	3	3	3	3	3	4	3	85
4	Eri. S	3	4	3	3	3	3	4	3	89
5	Yuni Supriyati	4	3	3	3	3	3	3	4	95
6	Devi K	4	4	3	4	4	4	4	4	102
7	Siti	4	4	3	4	3	3	4	3	90
8	Sari S	3	3	3	3	3	3	3	3	82
9	Antika. N	3	4	4	3	3	3	4	3	95
10	Sunarto	3	3	4	4	3	3	1	1	87
11	Sri Ningsih	4	3	3	3	4	4	4	4	105
12	Sumarni	4	3	3	3	3	3	4	3	94
13	Roehyati	3	4	3	3	3	3	3	3	89
14	Siti . K	4	4	3	4	3	3	4	3	102
15	Sri Lestari	4	3	3	4	3	3	4	3	101
16	Sri Hartati	3	3	3	3	3	3	3	3	92
17	Jumiyati	3	4	3	4	3	3	4	4	92
18	Istuti S	4	4	4	4	4	4	4	4	106
19	Tri Eni L	3	3	4	3	3	3	3	3	97
20	Sri Mulati	3	3	4	3	3	3	3	3	91

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	Jumlah
21	Meiyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	84
22	Nunuk Priyati	3	4	3	3	3	3	4	4	91
23	Parjiman	4	4	4	4	3	2	4	4	100
24	Titi Uni A	3	3	3	3	3	3	3	3	91
25	Rubiyem	3	3	3	3	3	3	3	3	88
26	Retnaningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	84
27	Widodo	3	3	3	4	3	3	4	3	93
28	Parni	3	3	2	3	3	3	4	3	82
29	Wiwid	3	3	3	3	3	3	3	3	86
30	Trimurni	3	3	3	3	3	3	3	3	83
31	Asnawi	3	3	3	3	3	3	3	3	92
32	Ivo Beti L	4	1	4	4	3	3	4	4	97
33	Mukijan	3	4	3	4	3	4	3	3	88
34	Arin Widarti	3	3	3	3	3	3	3	3	85
35	Wadini	4	3	4	4	4	4	4	4	103
36	Rini Agustini	3	3	3	3	3	3	3	3	84
37	Eki Suranti	4	4	4	3	3	3	4	3	98
38	Marsiyah	4	3	3	3	3	3	3	3	93
39	Supriyono	3	4	3	4	3	3	4	4	102
40	Dwi Wahyuni	3	3	4	3	3	2	3	3	95

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	Jumlah
41	Nur Setyowati	4	3	3	4	3	3	4	4	97
42	Ika Pujiastuti	3	4	3	4	3	3	4	4	89
43	Murtini	3	3	3	3	2	3	3	3	82
44	Triningsih	3	4	2	4	3	3	4	4	102
45	Retno Sri W	3	3	4	3	3	3	3	3	95
46	Joko Sunaryo	4	3	4	4	3	3	3	3	99
47	Umi Lestari	4	4	4	4	4	3	4	4	103
48	Margono	3	2	3	3	2	3	3	4	82
49	Widi Astuti	4	4	1	4	4	3	4	4	97
50	Surani	3	3	3	4	3	3	4	3	92
51	Kartilah	4	4	4	4	3	4	4	4	106
52	Retno Wahyu N	4	4	4	4	3	4	4	4	107
53	Ramiyo	3	3	3	3	3	3	3	3	84
54	Wartini	3	3	3	3	3	3	3	3	85
55	Rida	4	4	4	4	3	4	4	4	106
56	Hera Triwinarni	4	4	4	4	4	4	4	4	110
57	Sutini Ningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	85
58	Tutik S	4	3	4	4	4	4	4	4	102
59	Tini Susanti	3	4	3	4	3	3	4	4	97
60	Enita Endang M	4	3	4	3	3	3	4	4	98



## 2. Tabulasi Data Penelitian Kelelahan

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	Jumlah
1	Watsilah	4	3	1	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	46
2	Herdiana	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	29
3	Aswanti Sri R	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	27
4	Eri. S	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36
5	Yuni Supriyati	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	2	35
6	Devi K	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	43
7	Siti	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	28
8	Sari S	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	45
9	Antika. N	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	3	2	1	2	4	35
10	Sunarto	3	2	1	1	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
11	Sri Ningsih	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	30
12	Sumarni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
13	Rochyati	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	36
14	Siti . K	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	32
15	Sri Lestari	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	34
16	Sri Hartati	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
17	Jumiyati	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	32
18	Istuti S	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	30
19	Tri Eni L	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	39
20	Sri Mulati	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	35

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	Jumlah
21	Meiyanti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
22	Nunuk Priyati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	38
23	Parjiman	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	38
24	Titi Uni A	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
25	Rubiyem	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	38
26	Retnaningsih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
27	Widodo	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	3	4	2	2	1	34
28	Parni	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
29	Wiwid	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
30	Trimurni	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
31	Asnawi	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	39
32	Ivo Beti L	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	35
33	Mukijan	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	36
34	Arin Widarti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
35	Wadini	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	30
36	Rini Agustini	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
37	Eki Suranti	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	31
38	Marsiyah	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
39	Supriyono	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	34
40	Dwi Wahyuni	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	39

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	Jumlah
41	Nur Setyowati	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	39
42	Ika Pujiastuti	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	37
43	Murtini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
44	Triningsih	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
45	Retno Sri W	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	46
46	Joko Sunaryo	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	38
47	Umi Lestari	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37
48	Margono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37
49	Widi Astuti	3	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	36
50	Surani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
51	Kartilah	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	30
52	Retno Wahyu N	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	30
53	Ramiyo	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	42
54	Wartini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
55	Rida	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	30
56	Hera Triwinarni	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	31
57	Sutini Ningsih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
58	Tutik S	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	26
59	Tini Susanti	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	38
60	Enita Endang Maluti	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	35





## 3. Tabulasi Data Penelitian Stres Pengasuhan

NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
1	Watsilah	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
2	Herdiana	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2
3	Aswanti Sri R	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
4	Eri. S	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Yuni Supriyati	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3
6	Devi K	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2
7	Siti	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2
8	Sari S	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2
9	Antika. N	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
10	Sunarto	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
11	Sri Ningsih	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2
12	Sumarni	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
13	Rochyati	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
14	Siti . K	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1
15	Sri Lestari	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Sri Hartati	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
17	Jumiyati	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
18	Istuti S	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	4	1	2	3	1	1	2	2	2
19	Tri Eni L	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2
20	Sri Mulati	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3



NO	Subjek	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20
41	Nur Setyowati	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	Ika Pujiastuti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	Murtini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
44	Triningsih	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
45	Retno Sri W	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
46	Joko Sunaryo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
47	Umi Lestari	4	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	2	2	2
48	Margono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
49	Widi Astuti	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Surani	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
51	Kartilah	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
52	Retno Wahyu N	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
53	Ramiyo	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
54	Wartini	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
55	Rida	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2
56	Hera Triwinarni	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2
57	Sutini Ningsih	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	Tutik S	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2
59	Tini Susanti	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
60	Enita Endang Maluti	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2



No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	Jumlah
1	Watsilah	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	82
2	Herdiana	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	69
3	Aswanti Sri R	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	1	51
4	Eri. S	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
5	Yuni Supriyati	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	56
6	Devi K	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	61
7	Siti	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50
8	Sari S	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	82
9	Antika. N	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	45
10	Sunarto	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	1	1	2	2	2	70
11	Sri Ningsih	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	54
12	Sumarni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
13	Rochyati	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	60
14	Siti . K	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	60
15	Sri Lestari	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	57
16	Sri Hartati	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	66
17	Jumiyati	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	1	3	2	2	70
18	Istuti S	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	61
19	Tri Eni L	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	60
20	Sri Mulati	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	3	3	71

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	Jumlah
21	Meiyanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
22	Nunuk Priyati	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
23	Parjiman	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	81
24	Titi Uni Andayani	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
25	Rubiyem	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
26	Retnaningsih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	75
27	Widodo	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	60
28	Parni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	74
29	Wiwid	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
30	Trimurni	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	78
31	Asnawi	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61
32	Ivo Beti Lilasari	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	67
33	Mukijan	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	72
34	Arin Widarti	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	77
35	Wadini	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61
36	Rini Agustini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77
37	Eki Suranti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	74
38	Marsiyah	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	75
39	Supriyono	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	63
40	Dwi Wahyuni	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	76

No	Subjek	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	Jumlah
41	Nur Setyowati	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	66
42	Ika Pujiastuti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	76
43	Murtini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
44	Triningsih	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	60
45	Retno Sri W	1	1	2	4	4	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	55
46	Joko Sunaryo	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	75
47	Umi Lestari	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	65
48	Margono	2	3	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
49	Widi Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
50	Surani	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	69
51	Kartilah	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	59
52	Retno Wahyu N	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	60
53	Ramiyo	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	91
54	Wartini	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
55	Rida	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	58
56	Hera Triwinarni	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	1	57
57	Sutini Ningsih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
58	Tutik S	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	62
59	Tini Susanti	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	68
60	Enita Endang Maluti	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	58





4. *Output Uji Normalitas*

a. *Tabel Deskriptif Statistik*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
VT	68	81	110	93,13	7,592
VB1	68	26	46	35,79	4,290
VB2	68	42	91	67,47	9,546

b. *Normalitas K-SZ*

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VT	,093	68	,200*	,960	68	,027
VB1	,118	68	,020	,969	68	,091
VB2	,106	68	,056	,972	68	,135

5. *Output Uji Linieritas*

## a. Kelelahan-Efikasi Diri Pengasuhan

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VT *	Betwe	(Com	2030,729	18	112,818	3,019	,001
	en	bined)					
VB	Group	Linear	433,516	1	433,516	11,601	,001
1	s	ity					
		Deviat	1597,214	17	93,954	2,514	,006
		ion					
		from					
		Linear					
		ity					
	Within Groups		1831,079	49	37,369		
	Total		3861,809	67			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VT * VB1	-,335	,112	,725	,526

## b. Stres Pengasuhan-Efikasi Diri Pengasuhan

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VT *	Betwe	(Combi	2631,692	31	84,893	2,484	,005
VB2	en	ned)					
	Group	Linearit	1151,370	1	1151,370	33,695	,000
	s	y					
		Deviati	1480,322	30	49,344	1,444	,145
		on from					
		Linearit					
		y					
	Within Groups		1230,117	36	34,170		
	Total		3861,809	67			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VT * VB2	-,546	,298	,826	,681

6. Uji Hipotesis Mayor dengan Menggunakan Analisis Regresi Ganda  
 a. Uji Normalitas Residual

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,091	68	,200 <sup>*</sup>	,974	68	,176

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- b. Uji Linieritas Residual

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VT *	Between	(Combined)	2030,729	18	112,818	3,019	,001
VB1	Groups	Linearity	433,516	1	433,516	11,601	,001
		Deviation from Linearity	1597,214	17	93,954	2,514	,006
Within Groups			1831,079	49	37,369		
Total			3861,809	67			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VT *	Between Groups	(Combined)	2631,692	31	84,893	2,484	,005
VB2	Linearity	Linearity	1151,370	1	1151,370	33,695	,000
		Deviation from Linearity	1480,322	30	49,344	1,444	,145
Within Groups			1230,117	36	34,170		
Total			3861,809	67			

## c. Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	126,210	7,156		17,636	,000		
	VB1	-,176	,207	-,099	-,848	,400	,777	1,287
	VB2	-,397	,093	-,499	-4,257	,000	,777	1,287

a. Dependent Variable: VT

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			VB2	VB1
1	Correlations	VB2	1,000	-,472
		VB1	-,472	1,000
	Covariances	VB2	,009	-,009
		VB1	-,009	,043

a. Dependent Variable: VT

## d. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	14,544	3,537		4,112	,000
	VB1	-,174	,103	-,227	-1,692	,095
	VB2	-,044	,046	-,128	-,954	,343

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## e. Uji Hipotesis Mayor

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181,003	2	590,502	14,318	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2680,806	65	41,243		
	Total	3861,809	67			

a. Dependent Variable: VT

b. Predictors: (Constant), VB2, VB1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 <sup>a</sup>	,306	,284	6,422

a. Predictors: (Constant), VB2, VB1

## 7. Uji Hipotesis Minor

- a. Hipotesis 1 dengan menggunakan Korelasi *Speaman Rho*

**Correlations**

			VT	VB1
Spearman's rho	VT	Correlation	1,000	-,324**
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.	,004
		N	68	68
	VB1	Correlation	-,324**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	,004	.
		N	68	68

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335 <sup>a</sup>	,112	,099	7,207

a. Predictors: (Constant), VB1



- b. Hipotesis 2 dengan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*

**Correlations**

		VT	VB2
VT	Pearson Correlation	1	-,546**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	68	68
VB2	Pearson Correlation	-,546**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 <sup>a</sup>	,298	,288	6,408

a. Predictors: (Constant), VB2

## 8. Skala Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN****IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama Wali Murid** :

**Nama Anak** :

**Jenis Kelamin Wali Murid** :

**Kelas/Jenis Disabilitas Anak** :

**Alamat** :



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300. Yogyakarta 55281**

---

Dengan Hormat,

Perkenalkan peneliti adalah Adhetya Cahyani, mahasiswa S1 Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sedang mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi sebagai syarat penyelesaian studi. Peneliti meminta bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Skala yang diberikan tidak ada jawaban benar maupun salah, dan diharapkan Bapak/Ibu mengisi seluruh pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan keadaan saat ini. Seluruh jawaban akan diolah untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

Hormat saya,

Adhetya Cahyani

### PETUNJUK PENGISIAN

- Pilihlah salah satu dari 4 pilihan jawaban yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawabannya yaitu :

- ❖ Sangat Setuju : SS
- ❖ Setuju : S
- ❖ Tidak Setuju : TS
- ❖ Sangat Tidak Setuju : STS

- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendukung hobby anak saya		✓		

- Apabila ingin mengganti jawaban yang telah Anda berikan, maka coretlah dengan tanda sama dengan (=), lalu gantilah dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini

Contoh :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendukung hobby anak saya	✓	<del>✓</del>		

**SKALA I**

**Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai kondisi Anda saat ini**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya menyediakan buku cerita dirumah untuk menambah kosa kata anak				
2	Saya merasa ribet membawa anak saya keluar rumah				
3	Saya tidak membimbing anak saya untuk saling menyayangi dengan sesame				
4	Saya sering meninggalkan rumah dalam keadaan berantakan				
5	Saya memperhatikan pola tidur anak saya				
6	Tidak mudah bagi saya untuk meminta maaf pada anak saya				
7	Saya memotivasi untuk selalu percaya diri				
8	Saya membiasakan kepada anak saya untuk hormat kepada gurunya				
9	Saya memberikan hadiah atas capaian yang telah diraih anak saya				
10	Saya kesulitan membuat anak saya mematuhi aturan				
11	Saya berusaha selalu ada saat dibutuhkan oleh anak saya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
12	Saya mengingatkan anak saya untuk membuang sampah pada tempatnya				
13	Saya sulit mengekspresikan rasa cinta saya kepada anak saya				
14	Saya mendidik anak saya untuk berkata jujur				
15	Saya membiarkan anak saya melihat video apapun di HP				
16	Saya mengabaikan ketika anak saya melanggar aturan				
17	Saya jarang mengajak anak saya berolahraga				
18	Saya mendidik dengan penuh cinta				
19	Saya membebaskan anak saya untuk makan apapun yang disukainya				
20	Saya membiasakan anak saya untuk mencuci tangan sebelum makan				
21	Saya kurang memperhatikan keadaan anak saya				
22	Bagi saya, tempat anak belajar hanya di sekolah				
23	Saya mengajarkan anak saya bekerja sama dengan temannya				
24	Saya membiarkan cucian menumpuk				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
25	Saya tidak tahu bagaimana cara menyemangati anak saya				
26	Saya tidak tahu harus bagaimana ketika anak saya sedih				
27	Saya membiarkan anak saya menonton TV dengan suara yang keras di malam hari				
28	Saya membiarkan anak saya tidak berbagi makanan dengan teman-temannya				

## SKALA II

Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai kondisi Anda saat ini

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa sehat walaupun sedang lelah				
2	Saya merasa kehabisan tenaga				
3	Saya sering menghabiskan waktu dengan melamun				
4	Saya mampu fokus dalam mengerjakan sesuatu				
5	Badan saya terasa kaku				
6	Saya tetap bisa mengontrol emosi				
7	Saya kehilangan minat untuk melakukan banyak hal				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8	Saya tetap bisa menikmati pekerjaan saya walaupun sedang lelah				
9	Saya sulit berpikir dengan jernih				
10	Asam lambung saya sering kambuh				
11	Saya memilih berdiam diri dirumah daripada menghadiri undangan tetangga				
12	Saya merasa tubuh saya bermasalah				
13	Saya merasa puas dengan istirahat yang cukup				
14	Saya merasa mudah capek				
15	Saya mudah tersinggung ketika sedang banyak pikiran				
16	Saya tidak semangat melakukan aktivitas				
17	Saya sering merasa lelah tanpa alasan yang jelas				
18	Saya kurang tidur karena aktivitas yang banyak				



**SKALA III**

Isilah dengan tanda centang (✓) sesuai kondisi Anda saat ini

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya diskusi dengan orangtua yang lain tentang pengasuhan				
2	Saya sering pusing				
3	Saya kecewa dengan kondisi anak saya				
4	Saya menjadi semangat ketika melihat anak saya				
5	Saya malu dengan anak saya yang lambat dalam memahami pelajaran				
6	Saya malu memperkenalkan anak saya pada orang lain				
7	Saya jengkel karena anak saya tidak dapat bergaul dengan teman-temannya				
8	Peran sebagai orangtua adalah beban yang berat dalam hidup saya				
9	Saya ikut dalam komunitas anak berkebutuhan khusus untuk menambah wawasan				
10	Saya merasa tertekan ketika berhadapan dengan kesulitan dalam mengurus anak				
11	Kesehatan saya tetap terjaga				
12	Apapun akan saya korbankan demi anak saya				
13	Saya memaklumi perilaku anak saya				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
14	Anak saya langsung memeluk erat ketika bertemu dengan saya				
15	Beban terberat saya adalah mendidik anak berkebutuhan khusus				
16	Saya berusaha tetap sabar dengan keadaan emosi anak saya				
17	Kebutuhan anak saya menguras biaya dan tenaga				
18	Berat badan saya berkurang				
19	Tenaga saya cepat terkuras ketika mengasuh anak				
20	Saya tetap memiliki waktu untuk melakukan apa yang saya inginkan				
21	Saya kesulitan mempelajari tumbuh kembang anak saya				
22	Kehadiran anak berkebutuhan khusus membuat saya dan keluarga semakin dekat				
23	Saya mudah terpancing emosi ketika anak saya berbuat salah				
24	Saya belajar untuk bersabar dalam menghadapi anak saya				
25	Anak saya selalu membuat saya tersenyum				
26	Saya jengkel karena anak saya cuek dengan saya				
27	Saya ikut marah melihat anak saya memberontak				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
28	Saya sangat bersyukur telah dianugerahi anak				
29	Saya merasa sendiri dalam menyelesaikan permasalahan anak saya				
30	Kehadiran anak berkebutuhan khusus membuat hubungan saya dan pasangan menjadi buruk				
31	Kehadiran anak berkebutuhan khusus menambah sulit hidup saya				
32	Saya senang melihat anak saya tersenyum ketika saya datang				
33	Pasangan saya memberi semangat kepada saya dalam membesarkan anak berkebutuhan khusus				
34	Menjadi orangtua adalah kebahagiaan bagi saya				
35	Suami/Istri saya memasrahkan sepenuhnya kepada saya dalam mengurus anak				
36	Saya pusing memikirkan cara agar anak saya dekat dengan saya				
37	Anak saya sulit di atur				

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : Adhetya Cahyani

Tempat, Tanggal Lahir : Luwu, 02 Juni 1997

Alamat : Jl. Tahir, RT 001, RW 001, Kel. Muara  
Jawa Pesisir, Kec. Muara Jawa, Kab. Kutai  
Kartanegara, Kalimantan Timur

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Agama : Islam

No. Telp : 082-347-052-468

Email : adhetyacahyani@gmail.com



### Pendidikan Formal

2003-2009 : SDN No. 027 Samboja, Kalimantan Timur

2009-2012 : SMP Pesantren Modern Datuk Sulaiman, Palopo,  
Sulawesi Selatan

2012-2015 : SMA Pesantren Modern Datuk Sulaiman, Palopo,  
Sulawesi Selatan

2015-2019 : Mahasiswa S1 Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**Pendidikan Non Formal**

2006-2007 : Kursus di Gajah Mada English Conversation Course,  
Samboja Kutai Kartanegara East Kalimantan Indonesia

**Pengalaman Organisasi**

2016-2017 : Anggota Divisi HRD di Elips

*(Earnest Learning of Islamic Psychology Club)*

2016-2017 : Sekertaris Keluarga Mahasiswa Sulawesi Selatan

(KAMASULSEL)

